

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (*FINTECH*) PADA DOSEN
DI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Oleh:

**SUKIMAN R.ADE
E2119073**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA DOSEN DI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

OLEH

SUKIMAN R. ADE

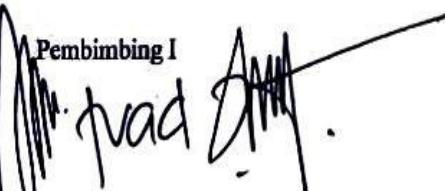
E2119073

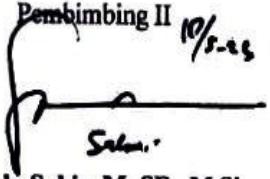
SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana

dan telah disetujui oleh tim pembimbing Pada tanggal

Gorontalo, 2023 .

Pembimbing I

Muh. Tuad Alamsyah, SE., M.Sc
NIDN:0921048801

Pembimbing II *10/5-25*

Muh. Sabir, M, SE., M.Si
NIDN:0913088503

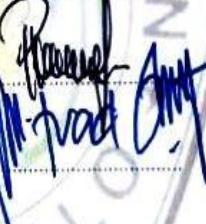
HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
PADA DOSEN DI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

OLEH :
SUKIMAN R.ADE

NIM :
E2119073

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Eka Zahra Solikahan, SE.,MM
(Ketua Penguji) 
2. Nurhayati Olii, SE.,MM
(Anggota Penguji) 
3. Pemy Christiaan, SE., M.Si
(Anggota Penguji) 
4. Muh Fuad Alamsyah, SE., M.Sc
(Pembimbing I) 
5. Muh. Sabir. M, SE., M.Si
(Pembimbing II) 

Mengetahui,

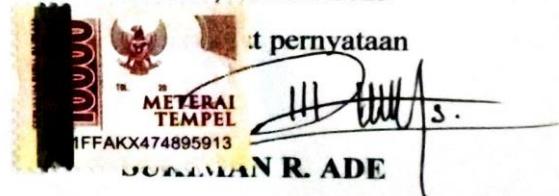


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi

Gorontalo, Januari 2023



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada
sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan.

Karena

*“Sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak-Nya, Dia
telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya.”*

QS At-Thalaq: 3

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk bapak Rusdin Ade dan
Ibu Saira Dg. Padaro selaku orang tua saya yang selalu
memberikan do'a, nasehat, kasih sayang serta dukungan
baik moral maupun material

ABSTRACT

SUKIMAN R ADE. E2119073. THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION ON THE USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) BY LECTURERS AT UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

This study aims to determine whether Financial Literacy (X1) and Financial Inclusion (X2) affect the use of Financial Technology (fintech) (Y) by lecturers at Universitas Ichsan Gorontalo. This study employs a quantitative method. The analysis method the researcher uses is multiple linear regression analysis. The result indicates that simultaneously Financial Literacy and Financial Inclusion significantly affect the use of Financial Technology (fintech) by lecturers at Universitas Ichsan Gorontalo, namely by a value of 0.002. It partially shows that Financial Literacy does not significantly affect the use of Financial Technology (fintech) by lecturers at Universitas Ichsan Gorontalo, namely a value of 0.59. Financial Inclusion affects the use of Financial Technology (fintech) by lecturers at Universitas Ichsan Gorontalo, which is 0.032.

Keywords: financial literacy, financial inclusion, financial technology (fintech)



ABSTRAK

SUKIMAN R ADE E2119073. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA DOSEN DI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui apakah Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap penggunaan *Financial Technology (fintech)* (Y) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Financial Technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sebesar 0,002, dan secara parsial menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Financial Technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sebesar 0,59, sedangkan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Penggunaan *Financial Technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sebesar 0,032.

Kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology (fintech)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo”** sesuai dengan yang direncanakan. Usulan penelitian ini di buat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian sripsi, penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, usulan penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya menyampaikan banyak terima kasih. kepada Bapak, Moh Ichsan Gaffar, SE. M.AK, selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, M.Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir SE.,M.SI , selaku Dekan Fakultas Ekonomi, bapak Syamsul, SE.,M.SI, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bapak Muh. Fuad Alamsyah, SE., M.Sc selaku pembimbing I, dan Bapak Muh Sabir M. SE.,M.SI selaku dosen pembimbing II, Dan Seluruh Dosen Staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Dosen yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, dan kepada Orang tua saya yang selalu mendoakan keberhasilan studi saya dan kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Saran dan kritik,penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan penulisan usulan peneliti lebih lanjut. Semoga susulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak tang berkepentingan. dengan semua

kerendahan hati, saya mengharapkan agar diberikan kemudahan, masukan maupun binaan untuk di berikan kepada lembaga-lembaga yang selalu di berikan kemudahan dan rezeki yang berlipat ganda dari Allah Swt, Amin.

Gorontalo,.....2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Secara Teoritis	9
1.4.2 Secara Praktis.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	10
2.1.1 Kajian Pustaka	10
2.1.2 Pengertian Inklusi Keuangan	17
2.1.3 <i>Financil Technology (fintech)</i>	21
2.1.4 Pengertian <i>Financial Tecnology (fintech)</i>	21
2.1.5 Hubungan Antar Variabel.....	28
2.1.6 Penelitian Terdahulu	30
2.1.7 Kerangka Pemikiran	32

2.1.8 Hipotesis	35
BAB III. <u>OBJEK DAN METODE PENELITIAN</u>	36
3.1 Objek Penelitian	36
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.2.1 Oprasionalisasi Vaariabel	36
3.2.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.2.3 Jenis Data dan Sumber Data	42
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian	43
3.2.6 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.2.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.2.8 Pengujian Hipotesis	49
3.3 Jadwal penelitian	50
BAB IV. <u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.1.2 Analisis Karakteristik Responden.....	52
4.1.3 Statistik Deskriptif Responden Penelitian	55
4.1.4 Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Penelitian	62
4.2 Uji Asumsi Klasik	65
4.2.1 Uji Normalitas.....	65
4.2.2 Uji Multikolonieritas.....	66
4.2.3 Autokorelasi.....	67
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	68
4.3 Analisis Regresi.....	69
4.4 Pengujian Hipotesis	71
4.4.1 Hasil Uji Uji -F	71
4.4.2 Hasil Uji-T	72
4.4.3 Hasil pengujian Koefisien Determinasi	74
4.5 Pembahasan	75
BAB V. <u>KESIMPULAN DAN SARAN</u>	85

5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 3.1 Regresi Linear Berganda	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Oprasional Variabel	36
Tabel 3.2 Daftar Pilihan Kusioner	39
Tabel 3.3 Jumlah Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo	40
Tabel 3.4 Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan ada Tidaknya Autokorelasi	48
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian	51
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4.4 Skala Penelitian Jawaban Responden	58
Tabel 4.5 Tanggapan Responden tentang Literasi keuangan Keuangan (X1)	59
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Inklusi Keuangan (X2).....	61
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Financial Technology (fintech) (Y)	
.....	63
Tabel 4.8 Uji validitas dan Realabilitas Literasi Keuangan (X1)	65
Tabel 4.9 Uji validitas dan Realabilitas Inklusi Keuangan (X2)	66
Tabel 4.10 Uji validitas dan Realabilitas Financial Technology (Y)	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	73
Tabel 4.16 Hasil Uji-F	75
Tabel 4.17 Hasil Uji -T	76
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah mengubah peradaban manusia dan meningkatkan kemampuan produksi baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap temuan teknologi menjadi batu pijakan terhadap teknologi terdahulu. Perkembangan teknologi di era digital atau Revolusi Industri telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan, lahirnya inovasi-inovasi terbaru berbasis teknologi semakin tak terbendung, tak terkecuali dalam bidang keuangan yang ditandai dengan *financial technology (fintech)* (Aulina,2018). Hadirnya *financial technolody (fintech)* di Indonesia telah merambah ke berbagai sector jasa keuangan seperti pembayaran,pinjaman online (*leanding*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembayaran (*crowdfunding*), uang elektronik (*e-money*), dan lain-lain. (Ignatyuk et al.,202: setiawan dan maulisa,2020: suryono et al.,2019)

Dampak dari penggunaan fintech adalah akibat adopsi dunia digital yang berkembang pesat. Di Indonesia, penggunaan fintech dengan bentuk dasar peer to peer leanding (*fintech p2p leaanding*) menjadi sebuah trend dan telah merubah pola konsumen masyarakat disektor keuangan (Sugiarto & Disemandi, 2020). Berdasarkan *United Oversease Bank (UOB)* (2021), menyatakan bahwa jumlah perkembangan perusahaan *financial technology (fintech)* di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Ini seiring dengan pesatnya penetrasi keuangan digital

di dalam negeri tercatat Indonesia memiliki 440 perusahaan *fintech*, pada tahun 2017 jumlahnya kemudian menjadi 32,5% menjadi 583 perusahaan setahun setelahnya kemudian kembali meningkat menjadi 692 unit pada tahun 2019 dan 758 unit pada tahun 2020, angkanya naik lagi 3,565 menjadi 788 perusahaan fintech pada bulan September 2021.

Financial technology (fintech) menyediakan kesempatan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke bank tradisional untuk memperoleh pinjaman dengan metode yang lebih sederhana dan tanpa harus mendatangi langsung ke bank konvensional (Benuf,priyono, dkk (2020). Dengan berkembangnya dunia keuangan, masyarakat mendapatkan kenyamanan dan banyak kesempatan untuk mengambil keputusan keuangan. Kondisi tersebut menciptakan banyak produk keuangan baru dan beragam serta membutuhkan pemahaman masyarakat yang lebih mendalam untuk dapat memanfaatkannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi fintech adalah literasi keuangan (Saleh, 2020, Aditya dan Luh Putu 2022). Literasi keuangan adalah suatu keharusan bagi semua individu untuk menghindari masalah keuangan karena individu sering menghadapi *trade off*. *Trade off* adalah situasi di mana seseorang harus mengorbankan satu kepentingan untuk kepentingan yang lain. Hal ini tentu membuat masyarakat sadar akan pentingnya literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kesadaran dan wawasan keuangan tentang konsep yang terkait dengan produk keuangan, keterampilan keuangan, dan lembaga keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Keberadaan teknologi keuangan (*fintech*) telah mengubah sistem pembayaran masyarakat dan memungkinkan untuk mengurangi biaya modal dan biaya operasional yang tinggi. Untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan penggunaan *fintech* juga harus paham Dalam memperoleh sistem keuangan yang baik dan maksimal.

Selain faktor tersebut inklusi keuangan juga mempengaruhi financial technology (*fintech*) (Alawi,dkk 2020, Rizki dan Yolanda 2021). Dalam upaya meningkatkan keuangan inklusif di Indonesia, pemerintah telah menyusun Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) serta mendirikan Komite Nasional untuk keuangan inklusif. Menurut Abubakar & Handayani, (2019:275) di dukung oleh penelitian Togar (2019) menyatakan bahwa Dorongan inklusi keuangan adalah pendalaman layanan keuangan untuk memungkinkan masyarakat menggunakan produk dan layanan keuangan seperti pengiriman uang dan deposito, kredit dan asuransi, dan berbagai transaksi lainnya di dalam aktivitas masyarakat. Bank Indonesia sendiri sudah memiliki program keuangan komprehensif yang terintegrasi dengan financial technology (*fintech*) dengan harapan akan semakin meningkatnya akses masyarakat kedalam perbandan dan keuangan.

Inklusi keuangan merupakan upaya pemanfaatan lembaga keuangan formal dan perbankan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan yang ada dalam mengakses layanan keuangan publik. Tujuan keuangan inklusif adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi melalui distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan stabilitas sistem keuangan (Awanti,) sedangkan menurut Reserve Bank of India dalam Anwar & Amir, 2017) Inklusi keuangan memberikan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat rentan seperti masyarakat berpenghasilan rendah pada tingkat harga yang dapat dibayar secara adil dan transparan.

Terbukti keberadaan fintech berimbang pada taraf hidup masyarakat Gorontalo, dimana startup-starup biasanya akan melakukan sebuah inovasi dan berkerja sama dengan para pedagang untuk memberikan kemudahan saat melakukan pembayaran. Layanan fintech juga bisa memberikan pinjaman dana bagi masyarakat Gorontalo dengan bunga yang relatif kecil disbanding dengan meminjam uang meminjam uang ke pihak bank dan lebih dan lebih transparan. Keberadaan fintech tidak hanya mendapatkan respon positif dari masyarakat bahkan dari sisi pemerintah juga terlihat dimana Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Gorontalo mendorong keterlibatan financial technology (fintech) dalam meningkatkan keuangan masyarakat. (www.duniafintech. 2022)

Keberadaan *financial technology (fintech)* juga dirasakan oleh Dosen Universitas Ichsan Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa dosen Universitas Ichsan Gorontalo diperoleh informasi bahwa:

hasil wawancara peneliti dengan dosen fakultas pertanian perihal penggunaan *financial technology (fintech)* mengatakan bahwa.

“.....Untuk saya pribadi, sudah paham dan mengetahui apa itu *financial technology (fintech)* karena menurut tanggapan saya mengenai sistem layanan keuangan berbasis technology sangat bagus dan simpel dalam hal melakukan transaksi pembayaran, aplikasi yang sering gunakan dalam *fintech* yaitu *Brimo* dan *E-banking*. Dari segi *peer to peer (p2p) leanding* saya belum menggunakan sistem layanan seperti ini dan untuk saya pribadi kurang setuju dengan layanan ini karena saya masih ada keraguan dalam sistem layanan yang di tawarkan apakah memiliki izin atau tidak. dari *segi market aggregator*, untuk layanan ini saya juga belum menggunakannya karena saya masih memiliki keraguan dalam hal, apakah layanan yang ditawarkan legal atau tidak. Untuk *risk manejement dan investment* saya juga belum menggunakan layanan ini karena saya pribadi memiliki ketakutan akan penipuan seperti yang terjadi pada saat ini banyak investasi bodong yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dari segi *payment, clearing, settlement*, untuk jenis *fintech* ini saya sudah menggunakan, karena layanan ini membudahkan saya dalam hal pembayaran dan pengiriman uang tanpa harus ke bank atau ATM cukup dengan menggunakan hp sudah bisa melakukan transaksi dan aplikasi yang sering saya gunakan yaitu *Brimo* dan *E-banking*” (Syamsir 23/09/2022: 13.00 wita)

peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu dosen fakultas sospol berkaitan dengan penggunaan *financial technology (fintech)*. Menurut pandangannya bahwa.

“.....Dari pemahaman tentang *financial technology (fintech)*, saya sendiri paham apa itu *financial technology (fintech)*, saya menganggap bahwa *fintech* membawa dampak yang sangat baik dalam kehidupan saya karena memudahkan saya dalam melakukan transaksi pembayaran atau pengiriman uang tanpa harus ke bank, dan aplikasi yang sering saya gunakan yaitu *e-banking* dan *BNI mobile*. Dari segi *peer to peer (p2p) leanding* saya sendiri belum menggunakan sistem layanan ini, karena saya pribadi takut akan penipuan dan pembobolan data pribadi. Untuk *market aggregator* saya juga belum menggunakan karena saya tidak telalu tertarik dengan sistem yang di tawarkan. Dari segi *risk manejemen*

dan investment sendiri saya juga belum menggunakan karena saya masih ragu akan terjadinya penipuan seperti yang terjadi saat ini banyak investasi bodong dengan iming-iming kekayaan.Untuk *payment, clearing, settlement* saya pribadi sudah lama menggunakan sistem layanan ini, saya sendiri mennganggap sistem layanan ini memudahkan saya dalam hal pembayaran dan pengiriman uang dan aplikasi yang sering saya gunakan dalam layanan ini yaitu *e-banking dan BNI mobile.....*” (Ariandi,20/10/2022: 14.15 wita)

Adapun hasil wawancara Peneliti dengan salah satu dosen fakultas hukum yang berkaitan dengan penggunaan *financial technology (fintech)*. Mengatakan bahwa.

“.....Kalau hanya pemahaman terkait dengan *financial technology (fintech)* saya sudah paham, sekarang di era digital sudah ada transformasi dari konvensional ke sistem online seperti pinjaman online atau pembiayaan yang berbasis online, dana aplikasi yang sering saya gunakan dalam sistem layanan *fintech* ini yaitu *e-banking*. Dari segi *peer to peer (p2p) leanding* saya belum menggunakan dalam hal pinjaman karena saya pribadi memiliki ketakutan dari segi keamaannya, perushaannya dan bentuk perlindungannya seperti apa. Untuk *market aggregator* untuk saya pribadi belum menggunakan jenis layanan ini karena saya sendiri belum memiliki pemahaman dan baru mendengar sistem layanan jenis ini. Dari segi *risk manejement dan investment* saya belum menggunakan, yang pertama saya belum tertarik dalam hal risk manejemen dan investment yang kedua belum paham jenis layanan ini dan yang ketiga dari segi risiko dari segi keamanan dan izinnya. Dari segi *payment, clearing, settlement*, untuk jenis *fintech* ini saya sudah gunakan dalam hal pembayaran saya sering menggunakan traveloka dalam hal pembayaran Air dan *e-banking* untuk transaksi pembayaran dan pengiriman” (Haritsa 21/10/2022: 16.00 wita)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada dosen Universitas Ichsan Gorontalo diperoleh informasi bahwa penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen universitas Ichsan Gorontalo tebilang rendah, karena minimnya tingkat pemahaman dan pengetahuan produk dan akses layanan keuangan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* contohnya

penggunaan aplikasi e-banking dan brimo dalam layanan *payment, clearing, settlement*. Tingkat pemahaman dan pengetahuan mengenai layanan keuangan merupakan bagian dari literasi keuangan, Literasi keuangan membantu dosen memahami konsep dan teknik pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, serta memberikan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijak. Adapun implementasi mengenai rendahnya akses layanan keuangan disebabkan kurangnya pemahaman terkait layanan keuangan merupakan bagian dari konsep inklusi keuangan. kondisi ini menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan dan inklusi keuangan dilingkungan dosen Universitas Ichsan Gorontalo menjadi hal yang sangat penting untuk ditingkatkan, sebab, kedua faktor ini merupakan aspek yang sangat mempengaruhi tingginya minat penggunaan *fintech* di kalangan dosen. Tanpa adanya kualitas dan kuantitas dari implementasi aspek literasi dan inklusi keuangan, maka akan sulit untuk meningkatkan minat serta ketertarikan dosen Universitas Ichsan Gorontalo terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakuakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan Financial Technology (fintech) Pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo”.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh Literasi keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan n (X2) secara simultan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo

2. Seberapa besar pengaruh Literasi keuangan (X1) secara parsial terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo
3. Seberapa besar pengaruh Inklusi keuangan (X2) secara parsial terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap penggunaan Financial Technology Pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) secara simultan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo
2. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap penggunaan *Financial Technology (fintech)* (Y) Pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo
3. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap penggunaan *Financial Technology (fintech)* (Y) Pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan Memberikan informasi tentang penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen Universitas Ichsan Gorontalo terkait pentingnya literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap financial technology, sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan penggunaan teknologi.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian masalah yang sama dimasa yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

1. Untuk menambah wawasan maupun pemahaman tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo, serta menganalisis permasalahan dari segi penggunaan *financial technology (fintech)*.
2. Menjadi bahan masukan terkait pengembangan ilmu untuk pihak0pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercukupi dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1.1 Kajian Pustaka

2.1.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.2 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2019) mendefinisikan Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan tindakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kekayaan. Pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan tindakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Widayanti (2018) Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki keterampilan atau kemampuan yang akan mengarahkan rang tersebut untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Sedangkan menurut Farah dan Sari dalam Galang (2017) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk berpikir dan membuat keputusan tentang pengelolaan uang Literasi keuangan memiliki dampak langsung pada kesejahteraan Anda.

Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan (2017) juga mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman dan pengetahuan berdasarkan ide dan implikasi keuangan, sebagai berikut: Kemampuan, dorongan dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh untuk membuat

keputusan yang tepat, meningkatkan tingkat kesejahteraan keuangan pribadi dan publik dan terlibat dalam sektor bisnis. Tanpa pendidikan keuangan yang baik, orang tidak dapat memilih produk tabungan atau investasi yang tepat dan berisiko penipuan.

Menurut Tohani (2018:51) mengemukakan bahwa “Literasi keuangan (*financial literacy*) sebagai bagian literasi ekonomi menjadi penting untuk dikembangkan melalui aktivitas pendidikan”. Literasi keuangan sangat penting khususnya bagi individu dikarenakan aspek keuangan merupakan penentu dalam pemenuhan kebutuhan hidup individu. Memahami tentang keuangan akan membantu individu terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah sebuah pemahaman, pengetahuan, keterampilan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan bagi konsumen, penyediaan layanan keuangan dan pemerintah. Literasi keuangan yang sangat baik akan memberikan informasi yang tepat dan mampu memahami risiko kepada nasabah dan literasi keuangan yang baik bagi masyarakat akan meningkatkan penerimaan pajak bagi pemerintah untuk memaksimalkan saran dan prasarana umum dan juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.1.3 Manfaat Literasi Keuangan

Munurut Sotiono dan Setiawan (2018:5) menjelaskan bahwa literasi keuangan menjadi sangat penting bagi kehidupan karena mempengaruhi perekonomian suatu Negara dalam hal pemanfaatan dan peningkatan sumber daya

yang ada. Tingkat literasi yang tinggi memberikan berbagai macam manfaat, sebagai berikut:

- a) *Human benefits*, Literasi yang tinggi meningkatkan kepercayaan diri dan memberdayakan masyarakat. masyarakat menjadi lebih percaya diri dan mampu berkontribusi dalam kehidupan social.
- b) *Political benefits*, Letersi yang tinggi akan meningkatkan pastisipasi politik masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kebijakan public dan iklim demokrasi. Masyarakat dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung akan mengguunakan hak suaranya dan menyuarakan sikap-sikap toleransi dan nilai demokrasi.
- c) *Cultural benefits*, Untuk mengaktifkan program literasi untuk mengubah nilai, sikap, perilaku dan budaya masyarakat.Literasi yang baik menumbuhkan budaya membaca dan menulis membuat Anda lebih terbuka dan mudah beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda.
- d) *Social benefits*, Tingkat melek huruf yang tinggi mendorong masyarakat untuk menjalani hidup sehat dan mendidik anak-anak mereka dengan baik.
- e) *Economic Economic Benefits*, banyak penelitian telah menunjukkan hubungan antara pencapaian pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat hubungan erat antara buta huruf dan kemiskinan. Tingkat Literasi Keuangan

2.1.1.4 Tingkat Literasi Keuangan

Menurut OJK (2017), tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu :

a) Well Literate

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan layanan keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan, serta memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.

b) Sufficient Literate

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan layanan keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan.

c) Less Literate

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan layanan keuangan.

d) Not Literate

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan tentang lembaga jasa keuangan atau produk jasa keuangan, juga tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk jasa keuangan.

2.1.1.5 Indikator Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan Literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan serta mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut Fara & Sari dalam Galang (2017), Literasi keuangan adalah kemampuan untuk berpikir dan membuat keputusan tentang bagaimana membelanjakan uang. Literasi keuangan secara langsung mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Literasi keuangan adalah kunci pertumbuhan ekonomi dan apa yang memungkinkan keuangan bagi konsumen, penyedia layanan keuangan, dan pemerintah. menurut (Yolanda,2020) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kekayaan. Menurut (Ricka,2020) dalam pengukuran literasi keuangan menggunakan 4 (empat) instrument penting yaitu:

1. Pengetahuan keuangan (*(Financial Knowledge)*), pengatahan keuangan dihitung sebagai jumlah tanggapan atas jawaban responden terhadap pernyataan mengenai 4 topik pengetahuan keuangan yaitu: nilai waktu uang, risiko dan laba, definisi inflasi dan verifikasi. Keuangan yang rendah, tingkat akumulasi asset yang rendah dan tingkat penggunaan layanan keuangan alternatif yang tinggi. (Ricka,2020)

2. Perilaku keuangan (*Financial Behavior*), tingkat perilaku keuangan mengacu pada sejumlah pernyataan untuk mengeksplorasi sejauh mana seseorang berperilaku dalam cara melek keuangan. *Financial behavior* merupakan perilaku seseorang ketika berurusan dengan uang yang diyakini memiliki kontribusi pada kesejahteraan finansialnya (Chaulagain, 2017).
3. *Skill Keuangan* Menurut Okello *et al* (2017), masyarakat membutuhkan tingkat pemahaman dan keterampilan keuangan tertentu untuk mengevaluasi dan membandingkan produk keuangan seperti rekening bank, produk tabungan, pilihan kredit dan pinjaman, dan instrumen pembayaran. Skill didefinisikan sebagai bagian dari literasi keuangan yang membantu masyarakat mengelola sumber daya keuangan secara efektif. (Hussain *et al*, 2018).
4. Sikap keuangan (*Financial Attitude*), terkait dengan bagaimana responden dalam memprioritaskan keuangan jangka pendek daripada membuat rencana jangka panjang. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang cara kerja produk keuangan dan biaya akses yang tinggi dapat menyebabkan sikap yang lebih rendah terhadap konsumsi produk dan layanan keuangan. (Okello *et al*, 2017)

Menurut Yanriko (2019), terdapat tiga komponen instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), Hal ini diukur dengan menghitung jawaban benar setiap responden, atau jumlah jawaban, untuk empat pertanyaan tentang literasi keuangan.

2. Perilaku keuangan (*financial behaviour*), Perhitungan ini didasarkan pada tanggapan responden terhadap total lima pertanyaan yang digunakan untuk menentukan perilaku keuangan mereka. Pertanyaan terkait dengan kehatihan sebelum membeli, membayar tagihan tepat waktu, menetapkan tujuan keuangan jangka panjang, aktivitas tabungan, dan pengambilan keputusan saat memilih produk keuangan.
3. Sikap keuangan (*financial attitude*), diukur dengan menghitung skor total jawaban responden terhadap tiga pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan terkait bagaimana responden memprioritaskan keinginan jangka pendek daripada keamanan jangka panjang dalam sikap mereka atau mengembangkan rencana keuangan jangka panjang. Ini diukur dengan menggunakan indeks yang dibentuk dari tanggapan terhadap pertanyaan.

Menurut Soetiono dan Setiawan (2018;74) menyatakan terdapat 3 komponen untuk mengukur tingkat literasi keuangan.

1. Pengetahuan keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dari literasi keuangan, untuk individu dalam rangka membantu mereka membandingkan produk dan jasa keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik.

2. Perilaku keuangan

Literasi keuangan memang penting, tetapi perilaku konsumen pada akhirnya membentuk kesehatan dan kesejahteraan keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Sikap keuangan

Survei OECD/INFE juga mencangkup pertanyaan sikap keuangan yang focus pada time horizon responden terhadap uang dan perencanaan untuk masa depan, yaitu apakah responden memilih hidup untuk hari ini atau mempunyai perencanaan jangka panjang.

Dari beberapa penjelasan indikator di atas, maka pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Ricka dan Chairil,2020) yang terdiri dari pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, *skill*,sikap keuangan.

2.1.2 Pengertian Inklusi Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di sector Jas Keuangan di Sektor Jasa masyarakat pasal 1 ayat (7) mengatakan bahwa inklusi keuangan adalah ketersediaan beragam lembaga keuangan, produk dan layanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Menurut (Hutabarat,2018) inklusi keuangan mencakup segala upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan harga dan non harga terhadap akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2019) mendefinisikan inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga keuangan, produk dan layanan, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Durai & Stella (2019), inklusi keuangan adalah sebuah proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang memadai dengan biaya yang terjangkau. Menurut

soetiono dan setiawan (2018:9) menjelaskan inklusi keuangan adalah upaya yang bertujuan meniadakan segala layanan bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya terjangkau.

Menurut Muzdalifa Irma., dkk (2018) Inklusi keuangan merupakan salah satu bentuk strategi inklusi keuangan nasional. Dengan kata lain, hak setiap orang atas akses penuh dan layanan dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, dan bermanfaat. Menurut Bank Indonesia, istilah inklusi keuangan merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan yang ada dalam mengakses layanan keuangan publik dengan menggunakan lembaga keuangan formal dan bank. Tujuan dari inklusi keuangan adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi melalui distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan dan stabilitas sistem keuangan. (Awanti, 2017). Menurut Reserve Bank of India (Anwar & Amri, 2017), inklusi keuangan adalah proses untuk memastikan akses ke produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat, baik masyarakat umum maupun masyarakat rentan seperti berpendapatan rendah.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa inklusi keuangan merupakan sebuah keadaan dimana masyarakat mampu memanfaatkan sebuah layanan keuangan yang berkualitas yang dapat meminimalkan keberadaan suatu kelompok masyarakat yang tidak mengetahui manfaat dari sebuah layanan yang mengakses keuangan karena tersedia tanpa sebuah biaya, inklusi keuangan juga merupakan layanan keuangan untuk semua masyarakat, dengan terfokus pada masyarakat miskin, masyarakat miskin produktif dan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

2.1.2.1 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan

Berdasarkan peraturan no. 76/POJK.07/2016 Otoritas Jasa Keuangan, terdapat empat tujuan inklusi. Pertama, meningkatkan akses masyarakat terhadap produk, lembaga, atau layanan keuangan. Kedua, menyediakan berbagai produk atau layanan keuangan bagi PIJK (pelaku usaha Jasa Keuangan). Ketiga, meningkatkan produk atau layanan keuangan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat luas. keempat, meningkatkan kualitas produk dan layanan keuangan. Adapun menurut Bank Indonesia, manfaat keuangan inklusif adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan efisiensi ekonomi.
2. Mendukung stabilitas sistem keuangan.
3. Mencegah shadow banking atau pembiayaan yang tidak bertanggung jawab.
4. Mendukung pendalaman pasar keuangan
5. Menciptakan potensi pasar baru bagi sektor perbankan.
6. Mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia.
7. Memberikan kontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan
8. Mengurangi ketimpangan dankekakuan perangkap pendapatan rendah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat kemiskinan.

2.1.2.2 Indikator Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kegiatan komprehensif yang bertujuan menghilangkan segala macam hambatan, baik harga maupun non harga, terhadap

akses masyarakat untuk menggunakan atau menggunakan jasa keuangan (Yanti, 2019). Menurut Soetiono dan Setiawan (2018:112) pengukuran tingkat inklusi keuangan penting untuk menentukan tingkat akses keuangan, penggunaan produk dan layanan keuangan, dan untuk mengidentifikasi hambatan yang mencegah individu menggunakan produk dan layanan keuangan formal. Adapun jenis indikator untuk mengukur inklusi keuangan yaitu:

1. Akses keuangan, Mencerminkan jangkauan layanan keuangan,seperti penetrasi cabang bank di daerah pedesaan atau hambatan sisi permintaan yang dihadapi nasabah dalam mengakses lembaga keuangan,seperti biaya atau Informasi.
2. Penggunaan,Mengukur bagaimana pelanggan menggunakan layanan keuangan. Seperti Keteraturan dan durasi penggunaan produk jasa keuangan dari waktu ke waktu (misalnya, rata-rata saldo tabungan, jumlah transaksi per rekening, jumlah pembayaran elektronik).
3. Kualitas, menggambarkan apakah produk dan layanan keuangan memenuhi kebutuhan konsumen, berbagai pilihan yang tersedia, serta persepsi dan pemahaman pelanggan tentang produk dan layanan keuangan.

Menurut (Yanti, 2019) indikator inklusi keuangan yaitu:

A. Akses Keuangan

Faktor inilah yang dignakan untuk mengukur menggunakan jasa untuk melihat hal-hal potensial yang menjadi kendala dalam pembukaan dan penggunaan rekening bank, seperti bentuk fisik jasa keuangan (cabangbnk,ATM,dll)

B. Penggunaan

Yaitu faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa dan produk keuangan, seperti frekuensi penggunaan jasa dan produk keuangan, waktu/durasi dan keteraturan.

C. Kualitas

Faktor ini digunakan untuk memutuskan pasokan layanan dan produk ekonomi yang memenuhi kebutuhan klien.

D. Kesejahteraan

Faktor inilah yang digunakan untuk mengukur dampak jasa keuangan terhadap kehidupan pengguna jasa.

Berdasarkan indikator diatas, Pengukuran inklusi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Yanti (2019) yang terdiri dari akses keuangan, penggunaan, kualitas, dan kesejahteraan.

2.1.3 *Financil Technology (fintech)*

2.1.4 Pengertian *Financial Tecnology (fintech)*

Fintech berasal dari istilah *financial technology* atau keuangan technology. Menurut *The National Digital Research Centre (NDRC)*, di Dublin, Irlandia, mendefinisikan *Fintech Financial Services Innovations* adalah inovasi di bidang keuangan yang bersentuhan dengan teknologi modern. Transaksi keuangan *Fintech* meliputi pembayaran, investasi, pinjaman, transfer uang, perencanaan keuangan, dan membandingkan instrumen keuangan. (Ernama Santi.,dkk 2017)

Menurut Bank Indonesia (BI) (2020) Teknologi keuangan adalah hasil dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi, yang pada akhirnya mengubah model bisnis tradisional, yang awalnya melibatkan pembayaran tatap muka dan kebutuhan untuk membawa sejumlah uang tunai, menjadi model bisnis menengah yang akan memudahkan pembayaran dan pengiriman uang yang dapat dilakukan dalam hitungan detik. seiring dengan perkembangan fintech, hal ini disebabkan munculnya perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh penggunaan teknologi informasi. Dengan hadirnya fintech dapat meminimalisir kesulitan transaksi jual beli dan pembayaran terkait pencarian barang di tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk melakukan transaksi tunai, keengganan mengunjungi tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan. Dengan kata lain, fintech membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih sederhana, efesien dan murah tanpa mengorbankan efektivitas.

Menurut Rizal et.al (2018) menyatakan bahwa di era digitalisasi saat ini, berbagai kegiatan menggunakan teknologi untuk efisiensi biaya. Digitalisasi sektor keuangan akan memaksa lembaga keuangan berlomba-lomba mendorong inovasi teknologi keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan pangsa pasar. Bank merupakan lembaga yang paling aktif dalam implementasi dan pengembangan financial technology (*fintech*). Tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan efisiensi layanan pelanggan.

Fintech adalah model pembiayaan baru yang lahir dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi. *Fintech* muncul seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Gaya hidup saat ini didominasi oleh pengguna teknologi

informasi dan tuntutan kehidupan yang serba cepat. FinTech dapat membantu menyelesaikan masalah transaksi jual beli dan pembayaran. Misalnya: waktu yang terbatas untuk mencari produk di pasar, transfer bank/ATM, layanan pelanggan yang buruk, dll. (Rahardjo Budi.,2019)

Fintech bukanlah layanan perbankan, melainkan model bisnis baru yang saat ini melayani kebutuhan masyarakat dengan sangat baik. Layanan yang diberikan oleh perusahaan *fintech* membantu masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan tanpa rekening seperti bank biasa. Ini menghilangkan kebutuhan orang untuk menggunakan identitas pribadi saat melakukan transaksi keuangan. *fintech* bukanlah lembaga keuangan seperti bank, namun *fintech* tetap diatur oleh Bank Indonesia agar konsumen dan masyarakat dapat terlindungi. oleh karena itu, perusahaan *Fintech* wajib mendaftarkan perusahaannya ke Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. (Rahma Fadhila, 2018)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *fintech* merupakan inovasi baru dalam layanan keuangan yang menggabungkan teknologi dan ekonomi untuk memfasilitasi semua urusan keuangan di era modern melalui internet, dan juga lebih efisien, cepat dan praktis yang menjadikannya perkembangan lebih pesat. Seiring dengan perkembangan manusia semakin dimanjakan dalam melakukan transaksi keuangan secara cepat dan mudah melalui perkembangan teknologi

2.1.4.1 Peran *Financial technology (fintech)*

Fintech, dengan layanan keuangan seperti crowdfunding, pembayaran seluler, dan layanan pengiriman uang, merevolusi bisnis startup. *Crowdfunding*

memudahkan pengumpulan uang dari seluruh dunia, bahkan dari orang yang belum pernah Anda temui. *Fintech* juga memungkinkan transfer uang global atau internasional. Layanan pembayaran seperti *PayPal* secara otomatis mengubah nilai tukar, sehingga memudahkan di Amerika untuk membeli barang dari Indonesia. *Fintech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan harapan konsumen diantaranya. .

- a. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja
- b. Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terdapat bisnis kecil yang baru bangun.

Secara global, industri fintech terus berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya start-up di sektor ini dan investasi global yang besar di sektor tersebut. Apalagi di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat dan menarik perhatian seluruh pebisnis Indonesia. Muzdalifa Irma.,dkk (2018)

2.1.4.2 Indikator *Financial Technology (fintech)*

Menurut Bank Indonesia, *Financial Technology* adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan untuk menciptakan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru, untuk meningkatkan stabilitas, stabilitas, dan/atau stabilitas sistem keuangan. efisiensi dapat terpengaruh. keamanan dan keandalan. sistem pembayaran. *Fintech* juga memainkan peran kunci dalam mengubah perilaku dan harapan konsumen (Muzdalifa dan Novalia Muzdalifa,2018):

1. Akses data dan informasi kapan saja dan dimana saja
2. Bisnis besar dan kecil melakukan generalisasi sehingga sering kali memiliki ekspektasi yang tinggi, bahkan untuk bisnis kecil yang baru saja bangun.

Menurut (Ningsih, 2020) *financial technology (fintech)* memiliki indikator sebagai berikut:

1. *Peer To Peer (p2p) Leanding*

Peer-to-peer lending (P2P lending) meminjamkan uang kepada individu atau bisnis dan sebaliknya, mengajukan pinjaman dari pemberi pinjaman yang menghubungkan secara online antara pemberi pinjaman dan peminjam atau investor.

2. *Market Aggregator*

Market Aggregator mengumpulkan dan memelihara data yang membantu konsumen membuat keputusan.

3. *Risk and Investment management*

Risk and investment management, atau biasa disebut sebagai manajemen risiko dan investasi teknologi keuangan, digunakan sebagai bentuk perencanaan digital.

4. *Payment, Settlement, and Clearing*

Payment, Settlement and Clearing merupakan sektor fintech dengan layanan sistem pembayaran yang diselenggarakan baik oleh industri perbankan maupun lembaga Bank Indonesia (Sugiarti et al., 2019)

Fintech pada dasarnya memiliki banyak layanan dan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Menurut Bank Indonesia (2018), fintech terbagi menjadi 4 jenis, yaitu:

1. *Peer to peer (p2p) Leanding dan CrowdFundig*

Pinjaman P2P dan crowdfunding juga harus menjadi pasar keuangan. Platform tersebut dapat mencocokkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sebagai modal atau investasi. Proses melalui P2P lending biasanya lebih mudah karena bisa dilakukan di platform online.

2. Manejemen Risiko Investasi

Dengan cara ini, kita dapat memantau situasi keuangan dan membuat perencanaan keuangan menjadi lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi ini biasanya hadir dan dapat diakses melalui *smartphone*. Kita hanya perlu menyediakan data yang dibutuhkan untuk mengontrol keuangan.

3. *Payment, Clearing, dan Settlement*

Ada beberapa startup keuangan yang sering menawarkan payment gateway atau e-wallet, namun keduanya masih dalam kategori *payment, clearing, dan settlement*.

4. *Market Aggregator*

Jenis fintech yang saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan berbagai informasi terkait keuangan yang ditargetkan atau disajikan kepada pengguna. Fintech jenis ini biasanya melibatkan berbagai informasi, tips keuangan, kartu

kredit, dan investasi. *Fintech* jenis ini diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan keuangan.

Menurut Hsueh (2017), *financial technology* terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. *Third-party payment systems* adalah pola pembayaran melalui pihak ketiga seperti *crossborder* EC, sistem pembayaran *mobile*, *online-to-offline* (O2O) dengan *platform* pembayaran yang memberikan layanan berupa pembayaran dan transfer bank.
2. *peer-to-peer leanding atau p2p Leanding*, atau pinjaman P2P, adalah jenis bisnis berbasis Internet untuk memenuhi persyaratan pinjaman antara perantara keuangan. Platform ini ditujukan untuk usaha kecil dan menengah yang menilai kebutuhan kredit bank sangat tinggi. *Peer to Peer lending* memiliki pembayaran yang relatif rendah dan efisiensi yang relatif tinggi dibandingkan dengan pinjaman bank tradisional.
3. *Crowdfunding* adalah jenis penggalangan dana di mana yayasan atau produk dalam bentuk konten, desain, pemrograman, dan karya kreatif dipublikasikan sehingga orang yang tertarik dan ingin membantu secara finansial dapat mendukung konsep atau produk tersebut. *Crowdfunding* dapat digunakan untuk meminimalkan kebutuhan pendanaan pengusaha dan mengantisipasi kebutuhan pasar.

Dari beberapa indikator *financial technology* (*fintech*) di atas, maka pengukuran financial technology dalam penelitian ini mengacu pada penelitian

(Ningsih, 2020) yang terdiri dari *Peer to Peer Lending, Market Aggregator, Risk and Investment Management, Payment, Settlement and Clearing.*

2.1.5 Hubungan Antar Variabel

2.1.5.1 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (fintech)* pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo

literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk menciptakan masyarakat yang lebih kompetitif dalam mencapai kesejahteraan keuangan, tanpa terkecuali. Soetiono dan Setiawan (2018:7) Literasi keuangan diperlukan untuk membuat masyarakat lebih responsif dan sensitif. Terutama di bidang keuangan dimana pengaturan dapat menanamkan pengetahuan dan keyakinan serta memiliki keberanian dan keterampilan untuk menggunakannya. Hal tersebut selaras pada tahapan ketika beralih menggunakan fintech sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ingin mencapai will literate pada sector keuangan. (Latifiana,2017)

Literasi keuangan sangat penting bagi pelaku penggunaan *financial technology (fintech)*, dengan adanya literasi keuangan dapat memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi dan mampu menciptakan penggunaan *financial technology (fintech)* yang lebih kompetitif dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan Saleh Muhammad.,dkk (2020), Aditya Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni (2022), Muhammad, Rahadian (2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology (fintech)*

2.1.5.2 Hubungan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (fintech)* Pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai segala upaya yang ditujukan untuk menghilangkan segala macam hambatan (baik harga maupun non-harga) terhadap akses masyarakat terhadap penggunaan dan fasilitasi jasa keuangan. (Nabil Muhammad, 2020).

Menurut OJK (2019) inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai produk, lembaga dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap penggunaan *fintech* dimana dengan adanya inklusi keuangan membantu masyarakat dalam mendapatkan akses terhadap produk keuangan sekaligus membantu mereka mengelola keputusan keuangan. Oleh karena itu, potensi *financial technology (fintech)* kedepannya akan sangat bermanfaat jika masyarakat dapat mengoperasikan *financial technology (fintech)* dengan keterampilan yang baik dan sadar. Hasil penelitian yang dilakukan Alawi.,dkk (2020), Rizki dan Yolanda fitri (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology (fintech)*

2.1.5.3 Hubungan Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan Financial Technology (fintech) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo

Financial technology atau teknologi keuangan merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memberikan akses terhadap produk keuangan

sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Kegunaan atau manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah penentu mendasar dari sikap terhadap niat penggunaan saat menggunakan teknologi tertentu, Oleh sebab itu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat dijadikan indikator dari financial technology (Kamel dan Hasan,2018)

Hasil penelitian yang dilakukan Nina Yulianasari dan Helvony Mahrina (2021), Alawi Nabil Muhammad.,dkk (2020) menyatakan Literasi keuangan dan inklusi berpengaruh signifikan terhadap financial teknologi

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Alawi Nabil Muhammad.,dkk (2020) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem *Financial Technology* metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kusioner dengan sampel penelitian mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil yang didapat dari penelitian menyatakan bahwa 48% dari responden mengakui bahwa penggunaan *financial technology* dapat memudahkan layanan finansial mahasiswa. Hasil lain menyatakan bahwa penggunaan *financial technology* bagi mahasiswa UIN sebanyak 70% responden menyatakan bahwa penggunaan *financial technology* dimanfaatkan untuk melakukan pembayaran online.selain itu, sisanya 28% dari responden mangakui *financial technology* dimanfaatkan untuk melakuakan digital banking. Sementara, hanya 2% dari mahasiswa yang menggunakan untuk kegiatan pasar modal.oleh karena itu, dapat dirumuskan bahwa penggunaan *financial technology* dikalangan

mahasiswa dimanfaatkan untuk kebutuhan kebutuhan sehari-hari yang bersifat konsumtif.

Saleh Muhammad.,dkk (2020) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan terhadap penggunaan fintech mahasiswa manajemen dan akuntansi universitas fajar. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah memprogramkan pengelolaan keuangan dan menggunakan teknologi, sebanyak 60 orang diidentifikasi melalui target sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fintech.

Aditya Trisna dan Luh Putu Mahyuni (2022) dengan judul Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan *fintech*. Teori yang digunakan untuk menganalisis minat penggunaan fintech menggabungkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theoretical Planning Behavior* (TPB) sebagai acuan teoritis untuk penelitian. Jenis survei ini adalah kuantitatif dengan teknik probability sampling dan teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 140 responden. Kemudian alat analisis yang digunakan menggunakan *software* Smart PLS hasil pengujian secara empiris menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech.

Rizki Sri Lasmini dan Yolandafitri Zulvia (2021) dengan judul Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan *Financial Technology* Pada Generasi Milenial. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer. Itu kuesioner dibagikan kepada 300 siswa yang memahami manajemen keuangan. Setelah menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Persamaan Struktural Model (SEM), hasilnya menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keuangan teknologi

Muhammad, Rahadian (2022) Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa terhadap Penggunaan Financial Technology payment (studi kasus mahasiswa di Universitas Jambi). Metode pengambilan sampel mengadopsi metode proportional random sampling. Sampel survei diambil dari hingga 100 orang. Data primer yang digunakan diperoleh melalui survei Google Forms. Metodologi analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan software IBM SPSS Statistics 26. literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *financial technology payment* pada kalangan mahasiswa Universitas Jambi.

2.1.7 Kerangka Pemikiran

Menurut sugiyono (2019:95) Kerangka kerja adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah utama. Kerangka kerja yang baik akan merasionalisasikan hubungan antar variabel yang diteliti.

Dosen Universitas Ichsan Gorontalo dinilai sebagai individu yang mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu dosen Universitas Ichsan Gorontalo dalam mengelola pendapatan yang dimiliki dan untuk mengelola pendapatan tersebut secara maksimal, maka dibutuhkan konsep literasi keuangan dan inklusi keuangan yang baik dan berkualitas.

Literasi keuangan dalam penelitian ini terdiri pengetahuan umum, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi dan investasi. merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo. sehingga dengan adanya literasi keuangan dapat membantu dosen Universitas Ichsan Gorontalo dalam pemahaman atau pengetahuan tentang produk layanan keuangan.

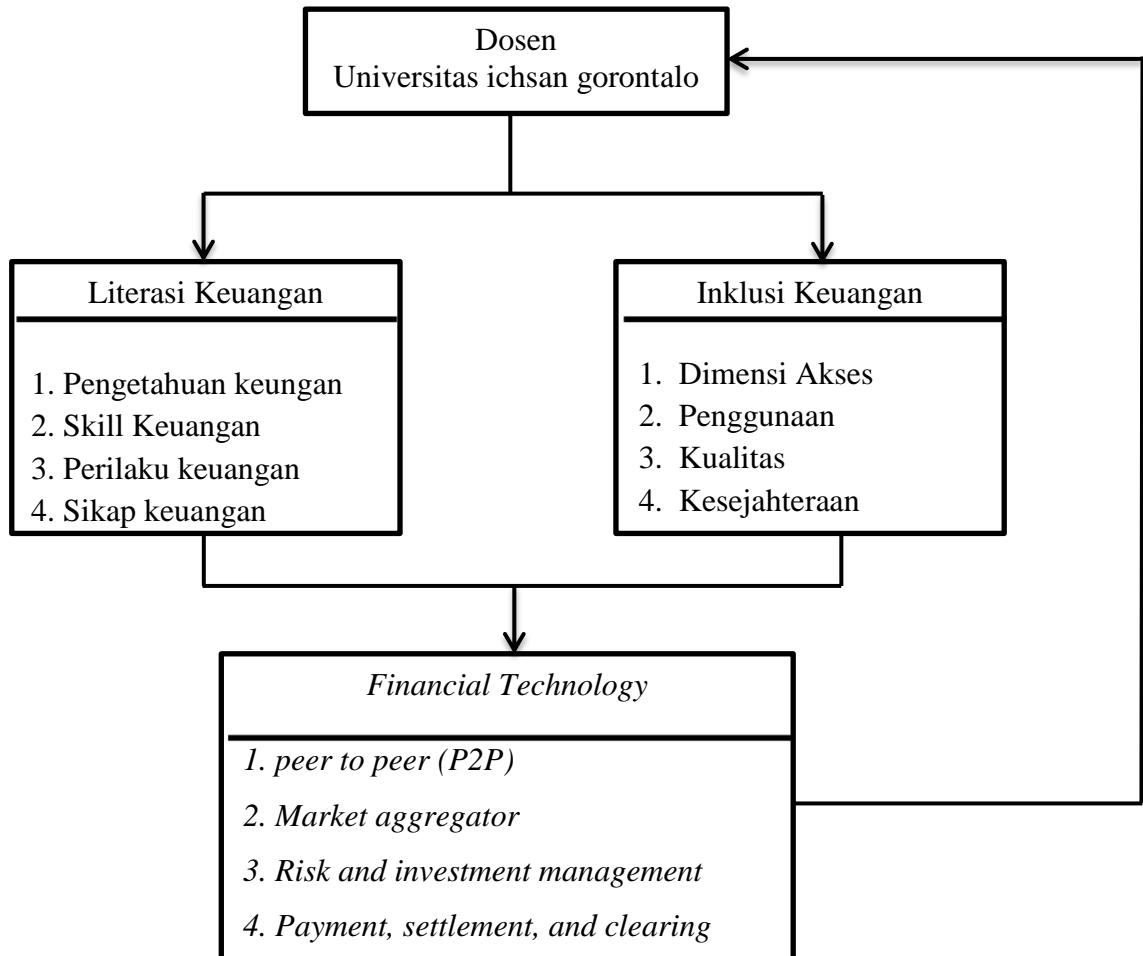
Inklusi keuangan terdiri dimensi akses keuangan, dimensi penggunaan , dimensi Kualitas, dimensi kesenjangan. ini merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan *Financial Technology (fintech)* pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo, Sehingga dengan adanya inklusi keuangan dapat membuat Dosen dalam mengakses layanan keuangan *technology (fintech)*. Adapun faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi literasi keuangan dan inklusi keuangan yaitu *Financial Technology (fintech)*

Financial technology (fintech) dalam penilitian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu *peer to peer (P2P) leanding, Market aggregator, Risk and investment management, Payment, settlement, and clearing*. Indikator fintech ini jika dimanfaatkan dengan baik, maka dapat memberikan kemudahan bagi dosen

Universitas Ichsan Gorontalo dalam memanfaatkan penggunaan teknologi layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dosen.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian mencoba mengembangkan pemikiran tentang, “Pengaruh Literasi keuangan Dan Inklusi Keuanga Terhadap Penggunaan *Financial Technology* (*fintech*) Pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.1.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh Literasi keuangan (X1) dan Inklusi keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo?
2. Pengaruh Literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo?
3. Pengaruh Inklusi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology(fintech)* (Y) pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo?

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebagaimana telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka yang menjadi objek dalam penilitian adalah Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap penggunaan *Financial Technology (Fintech)* (Y) Pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian Kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada *fisafat positivi* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan.

3.2.1 Oprasionalisasi Vaariabel

Opresional Variabel Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel yang terdiri dari :

1. Variabel bebas (*Independent*) atau disebut sebagai variabel X yaitu:
 - a. Literasi keuangan yang terdiri dari Pengetahuan keuangan, skill Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan ,
 - b. Inklusi keuangan yang terdiri dari Dimensi Akses, Penggunaan, Kualitas, kesejahteraan

2. Variabel tidak bebas (Dependent) yaitu *Financial Technology (Fintech)* (Y) yang terdiri dari *peer to peer (P2P) leanding, Market aggregato, Risk and investment management, Payment, settlement, and clearing*

Variabel diatas dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Oprasional Variabel penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Keuangan	1. Pengetahuan dasar tentang menajemen keuangan. 2. Pengetahuan tentang lembaga keuangan. 3. Pengatahuan tentang produk keuangan	Ordinal
	Skill Keuangan	1. Keterampilan keuangan terkait pilihan produk keuangan. 2. Keterampilan dalam menghitung suku bunga,inflasi dan investasi	
	Perilaku Keuangan	1. Perilaku dalam penganggaran. 2. Perilaku membayar pinjaman secara tepat waktu. 3. Perilaku menabung.	

	Sikap Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap perencanaan keuangan. 2. Sikap terhadap lembaga perbankan. 3. Pandangan terhadap perbankan. 	
--	----------------	---	--

Ricka dan Chairil,(2020)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Inklusi keuangan (X2)	Akses Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses keuangan 2. tempat layanan keuangan mudah dijangkau 	Ordinal
	Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan 2. waktu dan keteraturan menggunakan layanan keuangan 	
	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. kecepatan dan ketepatan saat memberikan pelayanan 2. kenyamanan dalam menggunakan produk. 3. Keamanan dalam menggunakan produk perbankan 	
	Kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dalam membayar tagihan 2. Mempermudah aktivitas sehari-hari 3. Memberikan produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan yang di harapkan. 	

Yanti, (2019)

Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial technology (fintech) (Y)</i>	<i>Peer to peer (P2P) leanding</i>	Ordinal
	<i>Market aggregato</i>	
	<i>Risk and investment management</i>	
	<i>Payment, settlement, and clearing</i>	

(Ningsih,2020)

Dalam melakukan penelitian ini, setiap variabel yang ada (baik independen maupun dependen) dijalankan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Untuk variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) serta variabel dependen Financial Technology (Y) akan diukur dengan menggunakan minstrumen kusioner yang menggunakan skala likert (*likert's type item*).
2. Jawabn untuk setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradient dari sangat positif hingga sangat negatif.
3. Kuesioner dibangun dengan 5 pilihan, setiap pilihan akan memberikan bobot yang berbeda, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Daftar Pilihan Kuesioner

PILIHAN	BOBOT
Sangat setuju/selalu (sangat positif)	5
Setuju/Sering (positif)	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang (netral)	3

Tidak setuju/Jarang (negativ)	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah (Sangat negativ)	1

3.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh Dosen Universitas Ichsan Gorontalo. Dengan jumlah 208 Dosen.

Table 3.3
Jumlah DosenUniversitas Ichsan Gorontalo

No	Prodi	Jumlah Dosen
1	Teknik Informatika	38
2	Teknik Arsitektur	7
3	Teknik Elektro	8
4	Manajemen	28
5	Akuntansi	23
6	Agribisnis	12
7	Agroteknologi	10
8	Teknologi Hasil Pertanian	11
9	Ilmu Pemerintahan	14
10	Ilmu Komunikasi	10
11	Hukum	27
12	Desain Komunikasi Visual	5
13	Sistem Informasi	5
14	Ilmu Hukum	10
TOTAL		208

3.2.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh isi populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peniliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127).

Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yaman, yaitu sebagai berikut (sugiyono, 2019:137)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

E= Tingkat kesalahan sampel (sampling error). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{208}{1+208(0,1)^2} = \frac{208}{1+208(0,01)} = \frac{208}{3,08} \\ = 67,5 \text{ (dibulatkan menjadi 68 responden)}$$

Dari 68 responden diambil secara proporsional di 6 fakultas di Universitas Ichsan Gorontalo, dari 6 fakultas di Universitas Ichsan Gorontalo peneliti akan menyebarkan kusioner sebanyak 11 sampai 12 orang dosen di setiap fakultas.

Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Purposive* dimana

penentuan sampel berdasarkan pertimbangan, yaitu orang-orang tertentu yang cocok sebagai sumber data melalui kriteria sampel yang diteliti.(Sugiyono, 2019:133)

3.2.3 Jenis Data dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data perlu di kelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang bervariasi atau bervariasi nilainya. Dalam penelitian ini, data kuantitatif merupakan hasil kuesioner skala Likert yang dibagikan kepada responden. (Sugiyono,2019)
- 2) Data kualitatif adalah data yang berupa ciri-ciri, ciri-ciri, keadaan, atau gambaran tentang objek daripada angka-angka. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah keadaan perusahaan atau sejarah perusahaan. (Sugiyono, 2019)

3.2.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden.
- 2) Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang berasal dari buku, artikel dan karya ilmiah.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang di gunakan penulis dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Wawancara, dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang berupa keterangan-keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah dosen di Universitas Ichsan Gorontalo
3. Kuesioner, dilakukan dengan menyebarluaskan seperangkat daftar pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden.
4. Pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu meneliti buku, artikel dan jurnal ilmiah, untuk memperoleh informasi tentang teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2019:293)

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Memperoleh data yang baik dalam hal mendekati kenyataan (objektif) secara alami membutuhkan instrumen atau alat ukur yang valid dan andal (*reliable*). Selain itu, untuk meyakini bahwa suatu instrumen atau alat ukur itu valid dan reliabel, maka harus diuji keefektifan dan reliabilitasnya sebelum digunakan agar dapat diperoleh hasil yang objektif saat digunakan.

3.2.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*), setelah instrument dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2019:179) mengatakan bahwa” setelah pengujian konstruksi selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrument, instrument yang telah disetujui para ahli tersebut di cobakan pada sampel dimana populasi diambil.setelah data didapat dan ditabulasikan ,maka pengujian validitas kostruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antara skor instrument.

Menurut Sugiyono (2019:175) mengatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan rumus korelasi *person product moment* (PPM) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2\}} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Dimana :

r = Angka korelasi

X = Skor pertanyaan (ke-n) variabel X

Y = Skor pertanyaan (ke-n) variabel Y

n = Jumlah responden

$XY = \text{Skor pertanyaan dikali total petanyaan}$

Untuk hasil analisis item, teknik korelasi untuk menentukan validitas item sejauh ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan.

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. (Sugiyono 2019:189) menyatakan bahwa “ item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta berkorelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. biasanya syarat minimum dianggap valid adalah $r = 0,3$. Jika korelasi antara butir dengan skor total $< 0,3$ maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika korelasi antara butir dengan skor total $> 0,3$ maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Kriteria korelasi pearson product moment (PPM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.4
Koefisien Korelasi

R	Keterangan
0,800 - 1,000	Sangat tinggi / Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Tinggi / Kuat
0,400 - 0,599	Cukup tinggi / Sedang
0,200 - 0,399	Rendah / Lemah
0,000 - 0,199	Sangat rendah / Sangat Lemah

Sumber : Sarwono (2017:37)

3.2.5.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) Reabilitas adalah alat untuk mengukur kusioner yang merupakan indikator dari variable sebuah kuesioner dikatakan handal (realibel) bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut tetap konsisten dari waktu ke waktu. penelitian ini menggunakan rumus cronbach alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah instrument pertanyaan

$\sum Si^2$ = Jumlah varians dalam setiap instrument

S = Varians keseluruhan instrument

Menurut Ghozali (2018:46) pengukuran reabilitas bisa dilakukan dengan cara berikut:

1. *Repeated Measure*, atau pengukuran berulang. Dimana seseorang akan ditanyai pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah seseorang tetap konsisten pada jawabannya.
2. *One shot* pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan. Kriteria penguji menggunakan cronbach alpha (α) suatu variable dikatakan realibel atau andal jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.70 ,

3.2.6 Uji Asumsi Klasik

3.2.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya didistribusikan secara normal. Model regresi yang baik biasanya didistribusikan atau hampir didistribusikan secara normal. Menurut Ghozali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf

probabilitas (sig) 0,05. Kriteria uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.2.6.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel independen tersebut saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal, variabel independen dengan nilai korelasi nol di antaranya. (Ghozali,2018: 107).

Multikolinearitas dideteksi menggunakan Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF). Toleransi mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$) dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum digunakan adalah toleransi 0,10, atau nilai yang sama dengan nilai VIF kurang dari 10. (Ghozali ,2018:108).

3.2.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara confounding error pada periode t dengan *confounding* error pada periode t-1 (sebelum) dalam model regresi linier. Jika ada korelasi, maka disebut masalah autokorelasi .(Imam Ghozali,2018:112). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

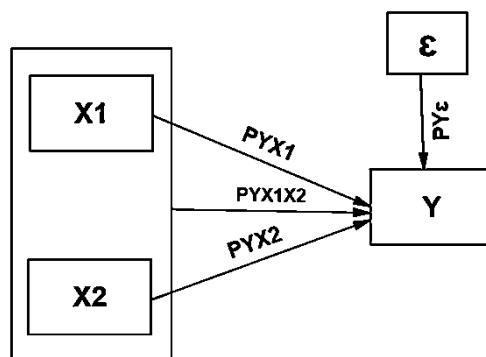
3.2.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Metode yang sering digunakan untuk uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Menurut Ghazali (2018:142) Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

3.2.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan persamaan regresi berganda. Variabel bebas (independen variabel) dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel terikat (dependent variabel) adalah Financial Technology (Fintech). Adapun gambar dan persamaan regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1 Regresi Linear Berganda



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*Financial Technology*)

X_1 = Variabel bebas (Literasi keuangan)

X_2 = Variabel bebas (inklusi keuangan)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien X_1

b_2 = Koefisien regresi/slop

3.2.8 Pengujian Hipotesis

3.2.8.1 Uji statistik t

Menurut Ghoali (2018:97) Uji statistic t dilakukan untuk menguji pengaruh variable independen secara parsial dalam menerangkan variable dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 Jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan signifikan dan jika signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan.

3.2.8.2 Uji Statistik f

Menurut Ghoali (2018:97) iji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menguji variable independen secara simultan apakah memiliki pengaruh terhadap variable dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 jika signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis diterima dan dinyatakan bahwa variable independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variable dependen. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan dinyatakan bahwa variable independen secara simultan dan tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.2.8.3 Uji Determinan (R^2)

Koefisian determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians dari variabel dependen Menurut (Ghoali, 2018:97) nilai koefisien determinan adalah nol sampai dengan satu. Nilai (R^2) yang nilai kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% /$$

Dimana:

KB : Besarnya Koefisien Determinan

R : Koefisien Korelas

3.3 Jadwal pelitian

Adapun jadwal proses kegiatan mulai dari pengusulan judul hingga pada seminar proposal sebagaimana di jabarkan pada table berikut ini

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Uraian	2022									
	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	sep	Okt	Nov	Des
Pengusulan Judul										
Penyusunan Proposal										
Bimbingan										
Seminar Proposal										

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Ichsan Gorontalo bermula dari sebuah lembaga kursus computer, kemudian berkembang menjadi program setara diploma satu selanjutnya menjadi sekolah tinggi dan kini menjadi salah satu universitas terpandang di provinsi Gorontalo. Universitas Ichsan Gorontalo ialah salah satu dari sekian kampus swasta di Indonesia yang berupa universita, diurus oleh diktir dan tercatat kopertis wilayah 9. Kampus ini telah berdiri sedari 10 juli 2001 dengan nomor SK PT 84DO2001 dan tanggal SK PT 10 juli 2021, universitas ini berlokasi di jalan Raden Saleh no.17, kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia.serta telah meraih sebagian predikat B semenjak tahun 2017 dengan nomor SK 4294/SK/BANPT/Akred/PT/XI/2017. Keistimewaan tidak berhenti sampai disitu, sebab Universitas Ichsan Gorontalo merupakan universitas pertama dikawasan Indonesia bagian timur yang memberikan mata kuliah computer sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa pada jurusan atau fakultas yang ada. Dengan tekad untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan siap pakai, Universitas Ichsan Gorontalo memegang teguh quality is our target sebagai motonya. Ada enam kosentrasi pendidikan yang ditawarkan Universitas Ichsan Gorontalo yaitu fakultas ekonomi,fakultas ilmu computer,fakultas hukum,fakultas pertanian,fakultas sospol dan fakultas teknik.

4.1.2 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau eksperimen tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. berdasarkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden yang di ambil secara proporsional di 6 fakultas di Universitas Ichsan Gorontalo. Sampel yang dilakukan peneliti dari 6 fakultas di Universitas Ichsan Gorontalo pada fakultas ekonomi berjumlah 17 responden, fakultas teknik berjumlah 6 responden, fakultas hukum berjumlah 12 responden, fakultas Fakultas Ilmu social dan ilmu Politik (FISIP) berjumlah 8 responden, Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM). berjumlah 14 reponden, dan Fakultas Pertanian berjumlah 11 responden. Dimana seluruh berjumlah 68 responden.

kusioner yang diajukan kepada 68 responden sebanyak 29 pernyataan, yaitu variabel independen yang terdiri dari variabel Literasi Keuangan (X1) sebanyak 11 pernyataan, variabel Inklusi Keuangan (X2) sebanyak 10 pernyataan dan variabel dependen yaitu Financial Technology (Fintech) (Y) sebanyak 8 pernyataan. Dari hasil penelitian 68 responden di Universitas Ichsan Gorontalo diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin.

4.1.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini data responden berdasarkan atas jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Orang	Presentasi
Laki-laki	43	63,2%
Perempuan	25	36,8%
Total Responden	68	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan perolehan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam hal penggunaan financial technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo, dapat dilihat pada tabel 4.1, bahwa jenis kelamin responden Laki-laki sebanyak 43, dengan tingkat presentasi sebesar 63,2%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden, dengan tingkat presentasi sebesar 36,8%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penggunaan financial technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo adalah Laki-laki.

4.1.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.2 Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah Orang	Presentasi
30-40	37	54,4%
41-50	21	30,9%
51-60	10	14,7%
Total Responden	68	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dapat dijelaskan, terdapat usia responden pada rentang 30-40 tahun sebanyak 37 responden, dengan tingkat presentasi 54,4%. Pada rentang 41-50 tahun jumlah responden sebanyak 21 responden, dengan tingkat presentasi 30,9%. Sedangkan pada rentang 51-60 tahun sebanyak 10 responden dengan tingkat presentasi 14,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia responden yang mendominasi dalam penggunaan financial technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo adalah responden dengan rentang usia berada pada antara 30-40 tahun.

4.1.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Jumlah Orang	Presentase
SMP	0	0,0%
SMA	0	0,0%
Diploma	0	0,0%
Sarjana	0	0,0%
Magister	64	94,1%
Doktor	4	5,9%
Total Responden	68	100%

Sumber :Hasil Olah data 2023

Berdasarkan perolehan data responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3, bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan Magister sebanyak 64 responden, dengan tingkat presentase 94,1% sedangkan responden dengan tingkat pendidikan Doktor sebanyak 4 responden dengan tingkat presentase sebanyak 5,9%. Sementara responden dengan tingkat pendidikan

SMP,SMA,Diploma dan Sarjana, tidak terdapat dalam penelitian ini sebagai responden. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan Magister, sebagai Responden yang paling mendominasi dalam hal penggunaan Financial Technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo

4.1.3 Statistik Deskriptif Responden Penelitian

Seluruh variabel dalam penelitian ini dideskripsikan dengan melakukan perhitungan rentan skala yang berdasarkan skor dari jawaban responden. Perhitungan ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih. Perhitungan rentan skala ini searah dengan pendapat yang dikemukakan Ridwan (2014:15) yaitu menghitung tiap skor komponen yang diteliti dengan mengalikan semua frekuensi data dengan nilai bobotnya. Sehingga bisa menentukan skala peringkat untuk setiap item pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentan skala.

Bobot Terendah X item X jumlah Responden : 1 X 1 X 68 = 68

Bobot Tertinggi X item X Jumlah Responden : 5 X 1 X 68 = 340

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentan skala penelitian sebagaimana pada tabel di bawah ini.

$$\text{Rentang skala yaitu} = \frac{340-68}{5} = 54,4 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Tabel 4.4 Skala Penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	68-122	Sangat Rendah
2	123-176	Sangat Rendah
3	177-230	Rendah

4	231-284	Tinggi
5	285-338	Sangat Tinggi

4.1.3.1 Gambaran Umum Literasi Keuangan (X1)

Hasil tabulasi data variabel Literasi Keuangan (X1), yang di jawab oleh 68 responden dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 4.5 Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan (X1)

Skor	ITEM														
	X1.1			X1.2			X1.3			X1.4			X1.5		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	27	135	39,7	44	220	64,7	27	135	39,7	22	110	32,4	14	70	20,6
4	32	128	47,1	21	84	30,9	30	120	44,1	34	136	50,0	27	108	39,7
3	4	12	5,9	0	0	0,0	5	15	7,4	7	21	10,3	23	69	33,8
2	4	8	5,9	2	4	2,9	5	10	7,4	4	8	5,9	3	6	4,4
1	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5
Σ	68	284	100	68	309	100	68	281	100	68	276	100	68	254	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Skor	ITEM																	
	X1.6			X1.7			X1.8			X1.9			X1.10			X1.11		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	12	60	17,6	39	195	57,4	23	115	33,8	22	110	32,4	16	80	23,5	21	105	30,9
4	37	148	54,4	23	92	33,8	38	152	55,9	36	144	52,9	39	156	57,4	35	140	51,5
3	7	21	10,3	0	0	0,00	3	9	4,4	5	15	7,4	10	30	14,7	9	27	13,2
2	11	22	16,2	5	10	7,4	3	6	4,4	4	8	5,9	2	4	2,9	2	4	2,9
1	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5
Σ	68	252	100	68	298	100	68	283	100	68	278	100	68	271	100	68	277	100
Kategori	Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X10) responden yang menjawab item pernyataan X1.1 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 284. Responden yang menjawab item pernyataan X1.2 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 309. Responden yang menjawab item pernyataan X1.3 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 281. Responden yang menjawab item pernyataan X1.4 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 276. Responden yang menjawab item pernyataan X1.5 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 254.

Responden yang menjawab item pernyataan X1.6 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 252. Responden yang menjawab item pernyataan X1.7 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 298. Responden yang menjawab item pernyataan X1.8 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 283. Responden yang menjawab item pernyataan X1.9 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 278. Responden yang menjawab item pernyataan X1.10 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 271. Responden yang menjawab item pernyataan X1.11 berada pada kategori sangat dengan nilai skor 277.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor dapat disimpulkan bahwa ada 2 indikator yang memiliki nilai skor dengan kategori sangat tinggi dan 9 indikator memiliki nilai skor dengan kategori tinggi. Literasi keuangan sangat tinggi mengacu pada tingkat pemahaman yang sangat baik tentang konsep dan praktik keuangan, termasuk investasi, perencanaan keuangan, pengelolaan hutang, dan pengelolaan anggaran. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai produk dan layanan keuangan, seperti asuransi, saham, obligasi, reksa dana, dan produk investasi lainnya. Dampak dari

tingkat literasi keuangan yang sangat tinggi adalah Pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, engelolaan keuangan yang lebih efektif, Menghindari penipuan keuangan. Secara keseluruhan, tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, membuat keputusan keuangan yang lebih baik, dan menghindari penipuan keuangan. Ini dapat membantu menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang dan meningkatkan keamanan finansial individu dan keluarga.

4.1.3.2 Gambaran Umum Inklusi Keuangan

Hasil tabulasi data variabel Inklusi Keuangan (X2), yang di jawab oleh 68 responden dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Table 4.6 Tanggapan Responden Tentang Inklusi Keuangan (X2)

Skor	ITEM														
	X2.1			X2.2			X2.3			X2.4			X2.5		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	33	165	48,5	21	105	30,9	20	100	29,4	8	40	11,8	15	75	22,1
4	22	88	32,4	40	160	58,8	33	132	48,5	46	184	67,6	41	164	60,3
3	7	21	10,3	1	3	1,5	8	24	11,8	10	30	14,7	7	21	10,3
2	6	12	8,8	5	10	7,4	6	12	8,8	3	6	4,4	4	8	5,9
1	0	0	0,0	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5
Σ	68	286	100	68	279	100	68	269	100	68	261	100	68	269	100
Kategori	Sangat Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Skor	ITEM														
	X2.6			X2.7			X2.8			X2.9			X2.10		
	F	SKOR	%												
5	18	90	26,5	19	95	27,9	27	135	39,7	22	110	32,4	8	40	11,8
4	34	136	50,0	27	108	39,7	25	100	36,8	33	132	48,5	47	188	69,1
3	12	36	17,6	18	54	26,5	10	30	14,7	6	18	8,8	5	15	7,4
2	3	6	4,4	4	8	5,9	6	12	8,8	6	12	8,8	8	16	11,8
1	1	1	1,5	0	0	0,0	0	0	0,0	1	1	1,5	0	0	0,0
Σ	68	269	100	68	265	100	68	277	100	68	273	100	68	259	100
Kategori	Tinggi														

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tebel diatas dapat dilihat bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) responden yang menjawab item pernyataan X2.1 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai skor 286. Responden yang menjawab item pernyataan X2.2 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 279. Responden yang menjawab item pernyataan X2.3 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 269. Responden yang menjawab item pernyataan X2.4 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 261. Responden yang menjawab item pernyataan X2.5 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 269.

Responden yang menjawab item pernyataan X2.6 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 269. Responden yang menjawab item pernyataan X2.7 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 265. Responden yang menjawab item pernyataan X2.8 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 277. Responden yang menjawab item pernyataan X2.9 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 273. Responden yang menjawab item pernyataan X2.10 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 259.

Berdasarkan hasilperhitungan nilai skor diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 indikator yang memiliki nilai skor sangat tinggi dan 9 indikator memiliki nilai skor dengan kategori tinggi. Inklusi keuangan sangat tinggi mengacu pada tingkat

aksesibilitas yang luas dan inklusif terhadap layanan keuangan, termasuk perbankan, asuransi, dan investasi, bagi individu dan rumah tangga di semua tingkat pendapatan. Ini mencakup akses ke rekening bank, pinjaman mikro, dan produk keuangan lainnya yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dampak dari inklusi keuangan yang sangat tinggi dapat sangat besar, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu secara finansial adalah Memperkuat pertumbuhan ekonomi, Memperkuat pertumbuhan ekonomi, dan Mendorong inklusi social. Ini berarti membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan stabil secara finansial.

4.1.3.3 Gambaran Umum Financial technology

Hasil tabulasi data variabel Financial technology (fintech) (Y), yang di jawab oleh 68 responden dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Financial Technology (fintech) (Y)

Skor	ITEM														
	Y1			Y2			Y3			Y4			Y5		
	F	SKOR	%												
5	19	95	27,9	16	80	23,5	9	45	13,2	6	30	8,8	5	25	7,4
4	32	128	47,1	33	132	48,5	34	136	50,0	36	144	52,9	44	176	64,7
3	11	33	16,2	11	33	16,2	18	54	26,5	21	63	30,9	12	36	17,6
2	4	8	5,9	6	12	8,8	5	10	7,4	3	6	4,4	5	10	7,4
1	2	2	2,9	2	2	2,9	2	2	2,9	2	2	2,9	2	2	2,9
Σ	68	266	100	68	259	100	68	247	100	68	245	100	68	249	100
Kategori	Tinggi														

Skor	ITEM								
	Y6			Y7			Y8		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	9	45	13,2	21	105	30,9	30	150	44,1
4	38	152	55,9	23	92	33,8	20	80	29,4
3	13	39	19,1	17	51	25,0	10	30	14,7
2	6	12	8,8	5	10	7,4	6	12	8,8
1	2	2	2,9	2	2	2,9	2	2	2,9
Σ	68	250	100	68	260	100	68	274	100
Kategori	Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Financial Technology (fintech) (Y) responden yang menjawab item pernyataan Y.1 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 266. responden yang menjawab item pernyataan Y.2 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 259. responden yang menjawab item pernyataan Y.3 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 247. responden yang menjawab item pernyataan Y.4 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 245. responden yang menjawab item pernyataan Y.5 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 266. responden yang menjawab item pernyataan Y.6 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 250. responden yang menjawab item pernyataan Y.8 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 260. responden yang menjawab item pernyataan Y.8 berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 274.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki nilai skor dengan kategori tinggi. Financial technology (fintech) tinggi merujuk pada kemampuan teknologi untuk mengubah cara kita melakukan transaksi keuangan. Ini mencakup aplikasi mobile, platform pembayaran digital, teknologi blockchain, dan banyak lagi. Fintech sangat meningkatkan kemampuan kita untuk

berinteraksi dengan uang dan investasi, serta memungkinkan akses ke layanan keuangan yang sebelumnya sulit atau tidak terjangkau. Dampak dari fintech yang sangat tinggi dapat sangat besar dan bervariasi tergantung pada jenis layanan yang disediakan dan bagaimana teknologi itu digunakan Secara keseluruhan, fintech yang sangat tinggi dapat membantu meningkatkan aksesibilitas, efisiensi biaya, inovasi, keamanan, privasi, dan inklusi keuangan. Ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan stabil secara finansial. Namun, seperti halnya dengan teknologi lainnya, fintech juga dapat memiliki dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak dan diatur dengan baik.

4.1.4 Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Penelitian

Dalam analisis ini untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat pada hasil olahan data (terlampir). Pengujian instrumen penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reabilitasnya terhadap 68 responden. Instinstrumen penelitian yang dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan untuk reliable jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Ghozali,2018)

4.1.4.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel Literasi Keuangan (X1), dapat dijelaskan sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		rhitung	rtabel (n-2)	Ket	Alpha	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,772	0,03	Valid	0,761	> 0,70 = reliabel
	X1.2	0,710		Valid		
	X1.3	0,768		Valid		
	X1.4	0,759		Valid		
	X1.5	0,272		Valid		
	X1.6	0,739		Valid		
	X1.7	0,571		Valid		
	X1.8	0,612		Valid		
	X1.9	0,725		Valid		
	X1.10	0,718		Valid		
	X1.11	0,635		Valid		

Tabel diatas menjelaskan bahwa untuk semua item yang terdapat pada variabel

Literasi Keuangan (X1) telah menunjukkan hasil atau nilai yang valid. Hasil dari keputusan tersebut, diambil berdasarkan kriteria dari nilai tingkat kevalidan dari instrument, yakni nilai rhitung > (lebih besar) dari nilai r. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dinyatakan telah memenuhi syarat hasil yang valid. Sedangkan koefisien alpha dari variabel literasi keuangan (X1) nya sebesar 0,761, hasil tersebut dapat dikatakan sangat tinggi, sehingga dengan demikian bahwa semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1) dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan kriteria yang distandardkan data akan reliabel ketika Cronbach's Alpha > (lebih tinggi) dari nilai 0,70.

4.1.4.2 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel inklusi Keuangan (X2)

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel Inklusi Keuangan (X2), dapat dijelaskan sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Dan Reliabilitas Inklusi Keuangan (X2)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		rhitung	rtabel (n-2)	Ket	Alpha	Ket
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,792	0,03	Valid	0,780	> 0,70= reliabel
	X2.2	0,807		Valid		
	X2.3	0,797		Valid		
	X2.4	0,665		Valid		
	X2.5	0,715		Valid		
	X2.6	0,798		Valid		
	X2.7	0,767		Valid		
	X2.8	0,832		Valid		
	X2.9	0,809		Valid		
	X2.10	0,852		Valid		

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa untuk semua item yang terdapat pada variabel Inklusi Keuangan (X2) telah menunjukkan hasil atau nilai yang valid. Hasil dari keputusan tersebut, diambil berdasarkan kriteria dari nilai tingkat kevalidan dari instrument, yakni nilai rhitung $>$ (lebih besar) dari nilai r. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dinyatakan telah memenuhi syarat hasil yang valid. Sedangkan koefisien alpha dari variabel inklusi keuangan (X2) nya sebesar 0,780, hasil tersebut dapat dikatakan sangat tinggi, sehingga dengan demikian bahwa semua item pernyataan untuk variabel inklusi keuangan (X2) dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan kriteria yang distandardkan data akan reliabel ketika Cronbach's Alpha $>$ (lebih tinggi) dari nilai 0,70.

4.1.4.3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Financial Tchnology (Fintech) (Y)

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel *Financial Technology* (Fintech) (Y), dapat dijelaskan sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Validitas Dan Reliabilitas Financial Tchnology (Fintech) (Y)

Variabel	indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		rhitung	rtabel (n-2)	Ket	Alpha	Ket
Financial Tchnology (Y)	Y1.1	0,863	0,03	Valid	0,792	> 0,70 = reliabel
	Y1.2	0,780		Valid		
	Y1.3	0,841		Valid		
	Y1.4	0,771		Valid		
	Y1.5	0,825		Valid		
	Y1.6	0,848		Valid		
	Y1.7	0,834		Valid		
	Y1.8	0,852		Valid		

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa untuk semua item yang terdapat pada variabel Financial Technology (Y) telah menunjukkan hasil atau nilai yang valid. Hasil dari keputusan tersebut, diambil berdasarkan kriteria dari nilai tingkat kevalidan dari instrument, yakni nilai rhitung > (lebih besar) dari nilai r . Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dinyatakan telah memenuhi syarat hasil yang valid. Sedangkan koefisien alpha dari variabel financial technology (Y) nya sebesar 0,792, hasil tersebut dapat dikatakan sangat tinggi, sehingga dengan demikian bahwa semua item pernyataan untuk variabel financial technology (Y) dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan kriteria yang distandardkan data akan reliabel ketika Cronbach's Alpha > (lebih tinggi) dari nilai 0,70.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas dalam penelitian ini digunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf

signifikan lebih besar dari ($>$) 0,05 atau 5%. berikut ini hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	68
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3708.36972932
Most Extreme Differences	
Absolute	.069
Positive	.069
Negative	-.064
Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pendekatan multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai variance inflation Factors (VIF). Tolerance mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi jika tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). dan menampilkan collinearity tinggi. Nilai cutoff yang umum digunakan adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10. Apabila nilai $VIF <$

0,10, berarti tidak terdapat multikolonieritas dan jika nilai VIF > 10, maka terdapat multikolonieritas dalam data. (Ghazali,2018:105). berdasarkan uji multikolonieritas pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleranc e	VIF
1	(Constant)	13360.346	4189.548		3.189	.002	
	LITERASI KEUANGAN	.080	.148	.086	.541	.591	.510 1.961
	INKLUSI KEUANGAN	.300	.137	.347	2.193	.032	.510 1.961

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari > 0,10 dan nilai VIF berada dibawah nilai < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang dilakukan dalam pengujian tidak dapat menunjukkan adanya gejala mulitikolonieritas, dengan demikian semua variabel dapat digunakan sebagai variabel independen.

4.2.3 Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika $D-W < d_L$ atau $D-W > 4 - d_L$, terdapat autokorelasi

2. Jika $d_U < D-W < 4 - d_U$, tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $d_L \leq D - W \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D-W \leq 4 - d_L$, Tidak ada kesimpulan

Berdasarkan uji autokorelasi pada lampiran diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463 ^a	.214	.177	5607.164	1.881
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan					
b. Dependent Variable: Financial Technology					

Berdasarkan hasil penelitian jumlah data (n) sebanyak 68 data, serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 2 sehingga melihat tabel Durbin Watson pada tabel statistic maka diperoleh nilai DU sebesar 1.6678 dan nilai DL sebesar 1.5470 dan nilai DW pada penelitian ini sebesar 1.881, maka didapatkan hasil $1.6678 < 1.881 < 2.3322$. Keputusan dalam penelitian ini adalah Tidak ada korelasi negatif

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk itu perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Metode yang sering digunakan untuk uji

heteroskedastisitas menggunakan *Uji Glejser*. hasil uji ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

tebel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.189	.178	
	Literasi Keuangan	-5.963-6	.000	-.175
	Inklusi Keuangan	5.497-6	.000	.165

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tebel 4.12 di atas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser terlihat bahwa nilai signifikansi untuk Variabel Literasi keuangan (X1) sebesar 0,160 yang menunjukan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan variabel Inklusi Keuangan (X2) sebesar 0,185 yang menunjukan nilai signifikansi lebih sebesar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3 Analisis Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berkaitan dengan penelitian ini alat analisis statistik regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh literasie keuangan (X1) dan inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo (Y). Sesuai hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Ringkasan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	13360,346	4189,548		3,189	,002
Literasi Keuangan	.080	.148	.086	.541	.591
Inklusi Keuangan	.300	.137	.347	2,193	.032

a. Dependent Variable: Financial Technology

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS 25 di atas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 133360,346 + 0,080 X_1 + 0,300 X_2 + 0,786\epsilon$$

Berdasarkan persamaan atas, merupakan hasil melalui data olahan, dimana dapat dijelaskan bahwa hasil tersebut menunjukkan nilai konstan pengaruh antara variabel independen Literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap variabel dependen Financial technology (fintech) sebesar $\alpha = 133360,346$. jika Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi keuangan (X_2) diasumsikan bernilai nol (0), maka penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo akan tetap bernilai 133360,346

Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) mempunyai arah yang positif sebesar 0,080 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada variable literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka penggunaan *financial technology* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo akan meningkat sebesar 0,080 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X_2) mempunyai arah yang positif sebesar 0,300 menunjukkan bahwa setiap

kenaikan pada variable inklusi keuangan sebesar 1 satuan, maka penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo akan meningkat sebesar 0,300 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

Pada penelitian ini juga terdapat nilai ε (epsilon), dimana nilai dari epsilon ini merupakan nilai dari variabel lain yang tidak termasuk sebagai variabel pada topic dari penelitian ini, namun variabel lain yang dimaksud dapat memberikan pengaruh terhadap penggunaan Financial technology (fintech). Hasil ini sebagaimana terlihat pada persamaan jalur, bahwa variabel epsilon, menunjukkan terdapat variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 0,786 atau 78,6%.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji -F

Berdasarkan hipotesis yang pertama yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdiri variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (2) mempunyai pengaruh bersama-sama (Simultan) terhadap variabel dependen. tingkat pengujian F adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai probability sig , $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai probability sig, $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini untuk lebih jelasnya hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tebel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427296120.312	2	213648060.156	6.631	.002 ^b
	Residual	2094208564.806	65	32218593.305		
	Total	2521504685.118	67			
a. Dependent Variable: FINANCIAL TECHNOLOGY						
b. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN, IITERASI Keunagn						

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Penentuan kriteria uji juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan untuk f_{Hitung} yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha maka H_0 ditolak, dan jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha maka H_0 di terima. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai f_{Hitung} penelitian ini sebesar 6,631 sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% dan df_1 sebesar $n-2= 66$ adalah sebesar 3,136. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F_{Hitung} sebesar 6,631 yang diperoleh jauh lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,136. Hal yang sama pula dilihat dari tingkat signifikan, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai alpha 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Financial Technology* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama terbukti sehingga (H_0 ditolak dan H_a diterima).

4.4.2 Hasil Uji-T

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2), berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *financial*

technology (fintech) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. maka dapat dijelaskan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan penelitian $< 0,05$ atau $> t$ tabel 1,997; maka hipotesis diterima.
2. Jika angka signifikan penelitian $> 0,05$ atau $< t$ tabel 1,997 ; maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil uji t pada lampiran dibawah ini diperoleh oleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	13360.346	4189.548		.002
	IITERASI kEUNAGN	.080	.148	.086	.541
	INKLUSI KEUANGAN	.300	.137	.347	.032

a. Dependent Variable: FINANCIAL TECHNOLOGY

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil tebel diatas maka dapat dilihat nilai masing-masing Variabel Literasi keuangan (X1) dan variabel Inklusi Keuanga (X2) terhadap Penggunaan Financial Technology (fintech) (Y) pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Hasil pengujian hipotesis Literasi Keuangan (X1) terhadap penggunaan Financial technology (fintech) pada dosen di Universtas Ichsan Gorontalo diperoleh nilai signifikan sebesar 0,591 dan t_{Hitung} sebesar 0,541. Artinya nilai signifikan $0,591 > 0,05$ dan nilai $t_{Hitung} 0,541 < t_{Tabel} 1,997$. Artinya variabel Literasi Keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan *Financial Technology (fintech)* pada dosen di universitas Ichsan Gorontalo.

Hasil pengujian hipotesis Inklusi Keuangan (X2) terhadap penggunaan *Financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo diperoleh nilai signifikan sebesar 0,032 dan t_{Hitung} sebesar 2,193. Artinya nilai signifikan 0,032 $< 0,05$ dan nilai $t_{Hitung} 2,193 > t_{Tabel} 1,997$. Artinya variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan Financial Technology (fintech) pada dosen di universitas Ichsan Gorontalo.

4.4.3 Hasil pengujian Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentasi variasi total dalam variabel terikat Y yang yang dijelaskan oleh variabel bebas X, nilai koefisien determinasi (R^2) berkisaran antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebas.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebas.

Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.169	.144	5676.14247
a. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN , IITERASI KEUNAGN				
b. Dependent Variable: FINANCIAL TECHNOLOGY				

Sumber : Hasil Olah Data 2023

Nilai Koefisien Determinasi diambil dari R Square karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Berdasarkan tabel 4.17 diatas, maka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,169. Nilai ini berarti bahwa sebesar 16,9 % besarnya Penggunaan *Financial technology (fintech)* pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dijelaskan oleh Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2). Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas mampu menjelaskan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo

Berdasarkan hasil Uji F dapat dilihat pada hasil olah data melalui nilai dari uji F_{Hitung} . Berdasarkan pada hasil penelitian uji F (simultan) menunjukan hasil F_{Hitung} sebesar 6,631 sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% sebesar 3,136 ($n-2$) dan probability sig $0,002 < (\text{lebih kecil})$ dari probability $\alpha = 0,05$. Dengan perbandingan nilai F_{Hitung} dan nilai F_{tabel} dapat dimaknai bahwa tingkat kepercayaan 95%, secara statistic Variabel Literasi Keuangan(X1) dan Inklusi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Financial technology (Fintech)*

(Y) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Berdasarkan pada penjelasan diatas hasil perolehan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakn bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* (Y) Pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah diuraikan sebelumnya, bahwa Literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi secara bersamaan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Sehingga dapat diasumsikan bahwa ketika literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersamaan ditingkatkan dan senantiasa dijalankan maka akan meningkatnya penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Keterkaitan dengan ulasan pernyataan diatas, hal tersebut menjadi temuan dilapangan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan pada dosen sudah diterapkan dengan baik. berdasarkan jawaban responden pada saat menjawab kusioner berupa pernyataan tentang indikator literasi keuangan dan inklusi keuangan pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dikategori tinggi dan sangat tinggi, artinya bahwa dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran. Berdasarkan hasil wawancara pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sudah memiliki pemahaman dalam hal

pengelolaan anggaran seperti menyusun rencana anggaran yang mencangkup semua sumber pendapatan dan pengeluaran. Dengan pengelolaan anggaran dengan baik, dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dapat mengatur pengeluaran keuangan dan membuat keputusan keuangan dengan bijak. Dari segi investasi. berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa dosen universitas Ichsan Goronntalo yang sudah melakukan investasi seperti emas dan tabungan berjangka. Dosen Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa dengan melakukan investasi menjadi salah satu sumber penghasilan tambahan yang berkelanjutan yang membantu meningkatkan stabilitas keuangan. Dari segi pembayaran pajak. berdasarkan hasil wawancara semua dosen Universitas Ichsan Gorontalo sudah membayar pajak secara tepat waktu. Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa dengan memahami dan memanfaatkan aturan perpajakan yang berlaku , dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dapat memaksimalkan manfaat pajak dan memastikan stabilitas keuangan serta kepatuhan terhadap hukum perpajakan. Dengan pemahaman yang dimiliki dosen Universitas Ichsan Gorontalo tersebut, maka dapat membantu dalam hal mengelola pendapatan yang lebih lebih efektif, menghindari utang yang tidak perlu, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Sebagaimana Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2022) menyatakan bahwa iterasi keuangan dan inklusi keuangan yang memadai, dosen dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang produk dan layanan *fintech* yang tersedia. Mereka akan memahami konsep, fitur, dan risiko yang terkait dengan penggunaan fintech, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait keuangan pribadi mereka. Dengan

pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan inklusi, dosen dapat memanfaatkan peluang investasi yang mungkin ditawarkan oleh *fintech*.

Hasil ini sejalan dengan konsep teori penelitian Alawi Nabil Muhammad.,dkk (2020) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap *financial technology (fintech)*. Yang berarti literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh simultan yang berhubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen. Keduanya dapat membantu meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas seseorang terhadap *financial technology*, sehingga dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan dan mengurangi resiko keuangan di masa depan.

4.5.2 Literasi Keuangan (X1) Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo

Berdasarkan pada hasil penelitian uji t (parsial) menunjukan hasil t_{Hitung} sebesar 0,541 sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% sebesar 1,997 dan probability sig $0,002 < (\text{lebih kecil})$ dari probability $\alpha = 0,05$. Dengan perbandingan nilai t_{Hitung} dan nilai t_{tabel} , dapat dimaknai bahwa melalui tingkat kepercayaan 95%, secara statistic Variabel Literasi Keuangan(X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Financial technology (Fintech)* (Y) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Berdasarkan pada penjelasan diatas hasil perolehan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakn bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan Terhadap

Penggunaan *Financial Technology (Fintech) (Y)* Pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data statistic dan telah diuraikan sebelumnya, bahwa literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, dosen Universitas Ichsan Gorontalo belum memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang konsep dan praktik keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik. Dosen Universitas Ichsan Gorontalo cenderung memiliki kesulitan dalam menghitung suku bunga. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sebagian dosen belum memahami dan memiliki keterampilan dalam menghitung suku bunga. Rendahnya kemampuan menghitung suku bunga pada dosen dapat menghambat kemampuan dosen dalam memahami, mengevaluasi, dan memilih produk atau layanan keuangan yang tepat. Dengan meningkatkan pemahaman dan ketrampilan mereka dalam menghitung suku bunga, dosen dapat mengatasi hambatan ini dan mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdik dan efektif. Hal ini menjadi faktor yang perlu di perhatikan dosen di Universitas Ichsan Gorontalo karena peningkatan literasi keuangan pada dosen sangat penting agar dapat mengelola keuangan dengan bijak dan merencanakan keuangan di masa depan. Dosen Universitas Ichsan Gorontalo perlu memahami konsep-konsep keuangan dan informasi keuangan yang tersedia untuk mengambil keputusan yang tepat.

Pemahaman akan literasi keuangan pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo perlu diterapkan dengan baik, namun hal tersebut tidak hanya sekedar pengetahuan ataupun pemahaman tentang literasi keuangan saja, namun juga melibatkan keterampilan yang menunjang literasi keuangan pada penggunaan *financial technology (fintech)*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Soetiono, kusumanigtuti dan cecep setiawan, (2018:) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk layanan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh kusumadewi (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berada pada kategori tinggi dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan system financial technology masiswa UIN Sunan Gunung Djati. Hal ini disebabkan karena mahasiswa UIN belum memiliki pemahaman yang baik terkait penggunaan sistem financial technology. penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Sustiyo 2020). yang menunjukan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku menggunakan fintech. hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yulianto, (2018), bahwa literasi keuangan mengenai keuangan dasar, pembiayaan keuangan, investasi atau tabungan, dan asuransi, tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah, demikian juga hasil yang didapatkan Zahriyan, (2018) literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sustiyo 2020), Yulianto, (2018), Zahriyan, (2018), Alawi, Nabil Muhammad (2020) yang mengatakan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*.

4.5.3 Inklusi Keuangan (X2) Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo

Berdasarkan pada hasil penelitian uji t (parsial) menunjukan hasil t_{Hitung} sebesar 2,193 sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% sebesar 1,997 dan probability sig 0,002 < (lebih kecil) dari probability $\alpha = 0,05$. Dengan perbandingan nilai t_{Hitung} dan nilai t_{tabel} , dapat dimaknai bahwa melalui tingkat kepercayaan 95%, secara statistic Variabel inklusi Keuangan(X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Financial technology (Fintech)* (Y) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo. Berdasarka hasil statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Penggunaan Financial Technology (Fintech)* (Y) Pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.

Hasil temuan dilapangan bahwa inklusi keuangan dosen sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat diartikan bahwa dosen Universitas Ichsan Gorontalo sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap akses layanan keuangan seperti tabungan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dengan jumlah responden 68 sudah memiliki tabungan. dosen di

Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa dengan memiliki tabungan yang cukup, dosen dapat menghadapi kebutuhan mendesak seperti biaya kebutuhan anak atau perbaikan tak terduga tanpa harus bergantung pada orang lain untuk mencari dana tambahan. dari segi pinjaman berdasarkan hasil wawancara pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sebagian dosen sudah melakukan pinjaman.

Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa pinjaman memberikan akses cepat untuk mendapatkan dana tambahan pada saat menghadapi kebutuhan yang mendesak seperti biaya pengobatan dan perbaikan alat transportasi. dari segi asuransi. berdasarkan hasil wawancara pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo sebagian dosen sudah melakukan asuransi. Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa asuransi memberikan perlindungan penting terhadap risiko *financial* yang tidak terduga, termasuk kesehatan, kecelakaan dan kerusakan akibat kebakaran. Dengan memiliki asuransi yang sesuai, dosen dapat melindungi diri mereka sendiri, keluarga, dan asset mereka, serta merasa lebih aman dalam menjalani kehidupan sehari-hari tanpa khawatir tentang kosekuensi financial yang tidak diinginkan. Dosen Universitas Ichsan Gorontalo menganggap bahwa ketersediaan akses layanan jasa keuangan sangat bermanfaat dan membantu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya inklusi keuangan dosen Universitas Ichsan Gorontalo dapat mengetahui dan memahami produk layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagaimana dikatakan oleh soetiono dan setiawan (2018) yang menyatakan bahwa tingkat inklusi keuangan merupakan kunci dalam mengatahui akses keuangan,

penggunaan produk dan layanan keuangan serta mengidentifikasi hambatan yang menghalangi seseorang dalam menggunakan produk layanan keuangan formal.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa pemahaman akan inklusi keuangan pada dosen sudah diterapkan dengan baik, sehingga pengaruh tersebut dikarenakan dosen Universitas Ichsan Gorontalo telah memanfaatkan layanan jasa keuangan, namun juga melibatkan keterampilan yang menunjang inklusi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) menyatakan bahwa Rendahnya inklusi keuangan pada dosen dapat menghambat akses mereka ke produk keuangan formal seperti rekening bank, kartu kredit, atau pinjaman. Hal dapat menyulitkan dalam mengelola keuangan pribadi, melakukan transaksi, atau memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan cara yang efisien. layanan keuangan yang mudah untuk diakses akan mempermudah dosen di Universitas Ichsan Gorontalo dalam melakukan transaksi tanpa harus ke bank kovensional.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alawi (2020) menyatakan bahwa Keuangan inklusi (*financial inclusion*) merupakan seluruh upaya yang bertujuan untuk menghapus segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan serta memudahkan layanan jasa keuangan. penelitian tersebut juga didukung oleh Rizki Sri Lasmini (2021) juga menyatakan bahwa inklusi keuangan sebagai pembuka jalan untuk mengakses ketersediaan terhadap layanan keuangan, kesejahteraan penggunaan produk dan layanan keuangan yang nantinya bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan baik.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alawi, Nabil Muhammad (2020), Rizki Sri Lasmini (2021) yang menyatakan hasil bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo
2. Literasi Keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo
3. Inklusi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Financial technology (fintech)* (Y) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini yaitu bagi peneliti selanjutnya untuk tidak terpaku pada dua faktor yang terdapat pada penelitian ini. Namun penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor lain diluar penelitian ini yang dapat menjelaskan mengenai penggunaan *Financial Technology (fintech)*. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Amri. (2017). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Vol. 2 No., 454–462. Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/5719/2404>
- Awanti, E. (2017). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Negara Berkembang Kawasan Asia Tenggara. JIET – Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, Vol. 2 No2
- Auliani,P.A. (2018). Geliat Fintech di Era Industri 4.0. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/18/144300126/geliat-fintech-diera-industri-40?page=a>
- Alawi, Nabil Muhammad (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi mahasiswa uin sunan gunung djati bandung terhadap penggunaan sistem financial technology. Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)
- Bank Indonesia (BI). 2018. "Mengenal Financial Teknologi" <https://www.bi.go.id/edukasi/Pages/menegani-Financial-Teknologi.aspx>
- Benuf, K., Priyono, E. A., Mahmudah, S., Badriyah, S. M., Rahmanda, B., & Soemarmi, A. (2020). Efektifitas Pengaturan dan Pengawasan Bisnis Financial Technology (Peer to Peer Lending) di Indonesia. Pandecta Research Law Journal, 15(2), 198-206.
- BOOKLET Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.pdf
- Chaulagain, P, Ramesh. 2017. Relationship between Financial Literacy and Behavior of Small Borrowers. NRB Working Paper, NRB-WP-38.
- Durai, T., & Stella, G. (2019). Digital Finance and Its Impact on Financial Inclusion. ResearchGate,January.<https://mpra.ub.uni-muenchen.de/84771>
- Ernama Santi, Budiharto, & Saptono, H. (2017). Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Financial Technology (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016). Diponegoro Law Journal, 6(3), 1–20

- Fuad Alamsyah (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja pada ukm Maubel di Kota Gorontalo. <http://Journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI.FROMEKONOMI>, 22 (2) 2020, 245-255.
- Ghozali, I. (2018)., Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.) Undip
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada masyarakat jabodetabek. Institut Pertanian Bogor
- Ignatyuk, A., Liubkina, O., Murovana, T., & Magomedova, A. (2020). FinTech innovation challenge: from big data to sustainable development. E3S WebofConferences, 166, 13027. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202016613027>
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10635>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah.
- Marginingsih Ratnawaty. (2021)., *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan., Volume 8 No. 1., P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139
- Muhammad, Rahadian (2022)., pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap penggunaan financial technology payment (Studi Kasus Mahasiswa Di Universitas Jambi).
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 599.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Jakarta: OJK

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Okello, Candiya Bongomin, G., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda?. *Managerial Finance*, 43(12), 1310– 1331. doi:10.1108/mf-04-2017-0117
- Rahardjo, B., Ekonomi, F., Tidar, U., Ikhwan, K., Ekonomi, F., Tidar, U., Siharis, A. K., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech). Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper, 347–356.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Fintech
- Rizal M, Erna M, Nenden K. 2018 Fintech As One Of The Financing Solutions For Smes. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Ricka Ade Putrid dan Chairil Afandy. 2020 Dampak Dimensi Individual Financial Literacy terhadap Financial Inclusion pada Masyarakat Pedesaan., *Jurnal Ilmiah Manajemen ISSN., Volume 15. No.1, April 2020: 33-48. DOI: https://doi.org/10.33369/insight.15.1.33-48*
- Saleh Muhammad., Fatima Sari F., Syamsulriyadi. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap penggunaan Fintech Mahasiswa Manejemen dan Akuntansi Universitas Fajar.
- Setiawan, K., & Maulisa, N. (2020). The Evolution of Fintech: A Regulatory Approach Perspective. *Proceedings of the 3rd International Conference on Law and Governance (ICLAVE 2019)*,
- Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, I. (2019). Peer to Peer (P2P) Lending Problems and Potential Solutions: A Systematic Literature Review. *Procedia Computer Science*, 161, 204–214.
- Sugiarto, I., & Disemadi, H. S. (2020). Consumers Spiritual Rights In Indonesia: A Legal Study Of Sharia Fintech Implementation In The Consumers Protection

Perspective. Jurnal IUS Kajian Hukum Dan Keadilan, 8(3), 437–452.
<https://doi.org/10.29303/ius.v8i3.766>

Soetiono, kusumanigtuti dan cecep setiawan., (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*

Suryani, Hanifah Sri dan Rani Israfian (2021),. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif Di Sumbawa, Jurnal Manejemen Dan Bisnis,. Volume 4,Nomor 2, ISSN : 2686-2484

Sugiyono. 2019, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta

Rizki Sri Lasmini1, Yolandafitri Zulvia (2021). Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Milenial. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi, Vol. 11 No.1, 2021, hlm 45-52., ISSN 2302-898X (Print)

Tohani, E. 2018. Hubungan Dialektis Pendidikan Dan Pembangunan. Yogyakarta: UNY Press.

Trisna Aditya1 , Luh Putu Mahyuni (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi., Volume. 24 Issue 2 (2022) Pages 245-258. ISSN: 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online)

Yanti Wira Iko Putri (2019),. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM di kecamatan Moyo, jurnal manejemen dan bisnis, vol.2 No 1

ebook_STRATEGI NASIONAL KEUANGAN INKLUSIF.pdf
<https://dataindonesia.id/digital/detail/jumlah-fintech-di-indonesia-terus-meningkat-hingga-2021> <https://duniafintech.com/keberadaan-fintech-gorontalo/>
<https://www.bi.go.id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>

LAMPIRAN 1. KUSIONER PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi dalam memenuhi persyaratan untuk memenuhi gelar Strata-1 (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech) pada Dosen di Universitas Ichsan Gorontalo**". Saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuisioner secara lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian sangat bergantung pada jawaban Bapak/Ibu, oleh karena itu dimohon menjawab kuisioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukiman R. ade
NIM : E2119073
Program Studi : Manajemen

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu?Saudara/Saudari dalam pengisian kuisioner saya ucapan terimakasih.

Gorontalo,.....2022

Hormat saya,

Sukiman R. Ade
NIM E2119073

Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disiapkan dan angket dibawah ini dengan sungguh-sungguh sesuai dengan pendapat Anda
2. Jawaban yang Saudara (i) berikan tidak ada intervensi dari pihak manapun
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai, dengan memilih skala nilai 1 sampai dengan 5, yang mana skala:

JAWABAN	SKOR
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (ST)	5

I. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Responden			
2	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan	
3	Usia			
4	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> Diploma	<input type="checkbox"/> Magister
		<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> Sarjana	<input type="checkbox"/> Doktor

LITERASI KEUANGAN (X1)

1) Pengetahuan Keuangan

1. Saya memiliki pengetahuan dasar tentang menejemen keuangan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya mengetahui macam-macam lembaga keuangan seperti bank, asuransi, koprasir dan pegadaian.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mengetahui jenis-jenis produk dan jasa keuangan yang ditawarkan lembaga keuangan seperti tabungan dan pinjaman.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

2) Skill keuangan

4. Saya memahami dan memiliki keterampilan dalam memilih produk-produk layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya memahami dan memiliki keterampilan dalam menghitung suku bunga, inflasi dan investasi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

3) Perilaku keuangan

- 6. Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 7. Saya berusaha membayar pinjaman secara tepat waktu.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- 8. Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan di masa yang akan datang
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

4) Sikap keuangan

- 9. Saya membuat perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu

- d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya mengetahui dan memahami jenis dan fungsi dari lembaga keuangan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Saya memiliki pandangan yang baik terhadap perbankan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

INKLUSI KEUANGAN (X2)

5) Akses keuangan

12. Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Tempat atau lokasi layanan keuangan mudah dijangkau
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 - f.

6) Penggunaan

14. Saya mengetahui dan menggunakan fasilitas layanan keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi, serta investasi untuk memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan keuangan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Saya mengetahui waktu dan keteraturan menggunakan layanan keuangan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

7) Kualitas

16. Layanan keuangan memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Saya mengetahui dan memahami produk layanan keuangan yang diberikan sangat mudah dan praktis untuk digunakan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

18. Saya mengetahui produk layanan keuangan yang diberikan terjamin keamanannya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

8) Kesejahteraan

19. Saya merasa terbantu atas produk dan jasa layanan keuangan dalam membayar tagihan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
20. Saya mengetahui produk dan layanan jasa keuangan sangat membantu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
21. Saya mengetahui produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan yang di harapkan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Y)

22. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *Peer to peer (P2P) leanding* praktis dan mudah diaplikasikan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
23. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *peer to peer (P2P)* sangat membantu dalam pemberian pinjaman
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
24. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *Market aggregato* praktis dan mudah diaplikasikan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
25. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *Market aggregato* sangat membantu dalem memperoleh informasi layanan keuangan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

26. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *Risk and investment management* praktis dan mudah diaplikasikan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
27. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *Risk and investment management* sangat membantu dalam perencanaan keuangan dan investasi
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *Payment, settlement, and clearing* praktis dan mudah diaplikasikan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. Saya mengetahui dan memahami layanan financial technology berupa *Payment, settlement, and clearing* sangat membantu dalam sistem pembayaran
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2

IDENTITAS RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Pendidikan	Kode
1	Laki-laki	1	30	1	magister	5
2	perempuan	2	45	2	magister	5
3	perempuan	2	50	2	magister	5
4	Laki-laki	1	58	3	magister	5
5	Laki-laki	1	31	1	magister	5
6	Laki-laki	1	36	1	magister	5
7	Laki-laki	1	35	1	magister	5
8	Laki-laki	1	42	2	magister	5
9	Laki-laki	1	38	1	magister	5
10	perempuan	2	34	1	magister	5
11	perempuan	2	37	1	magister	5
12	Laki-laki	1	40	1	magister	5
13	Laki-laki	1	32	1	magister	5
14	perempuan	2	46	2	magister	5
15	Laki-laki	1	30	1	magister	5
16	Laki-laki	1	33	1	magister	5
17	Laki-laki	1	30	1	magister	5
18	Laki-laki	1	42	2	magister	5
19	perempuan	2	33	1	magister	5
20	perempuan	2	34	1	magister	5
21	Laki-laki	1	40	1	magister	5
22	Laki-laki	1	42	2	magister	5
23	Laki-laki	1	35	1	magister	5
24	Laki-laki	1	56	3	magister	5
25	Laki-laki	1	49	2	magister	5
26	Laki-laki	1	30	1	magister	5
27	Laki-laki	1	39	1	magister	5
28	Laki-laki	1	42	2	magister	5
29	Laki-laki	1	30	1	magister	5
30	Laki-laki	1	38	1	magister	5
31	perempuan	2	43	2	magister	5
32	perempuan	2	40	2	magister	5
33	Laki-laki	1	58	3	magister	5
34	Laki-laki	1	41	2	magister	5

35	Laki-laki	1	60	3	doktor	6
36	perempuan	2	40	2	doktor	6
37	Laki-laki	1	34	1	magister	5
38	Laki-laki	1	36	1	doktor	6
39	Laki-laki	1	38	1	magister	5
40	Laki-laki	1	51	3	magister	5
41	perempuan	2	38	1	magister	5
42	Laki-laki	1	56	3	magister	5
43	perempuan	2	43	2	magister	5
44	perempuan	2	36	1	magister	5
45	Laki-laki	1	45	2	magister	5
46	perempuan	2	30	1	magister	5
47	perempuan	2	32	1	magister	5
48	perempuan	2	42	2	magister	5
49	perempuan	2	46	2	magister	5
50	perempuan	2	35	1	magister	5
51	Laki-laki	1	31	1	doktor	6
52	Laki-laki	1	30	1	magister	5
53	perempuan	2	35	1	magister	5
54	Laki-laki	1	47	2	magister	5
55	perempuan	2	52	3	magister	5
56	perempuan	2	60	3	magister	5
57	Laki-laki	1	53	3	magister	5
58	Laki-laki	1	43	2	magister	5
59	Laki-laki	1	47	2	magister	5
60	Laki-laki	1	39	1	magister	5
61	Laki-laki	1	33	1	magister	5
62	perempuan	2	37	1	magister	5
63	Laki-laki	1	47	2	magister	5
64	perempuan	2	45	2	magister	
65	perempuan	2	50	3	magister	5
66	perempuan	2	35	1	magister	5
67	Laki-laki	1	31	1	magister	5
68	Laki-laki	1	30	1	magister	5

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	63.2	63.2	63.2
	Perempuan	25	36.8	36.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40 tahun	37	54.4	54.4	54.4
	41-50 tahun	21	30.9	30.9	85.3
	51-60 tahun	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Magister	64	94.1	94.1	94.1
	Doktor	4	5.9	5.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

Data Ordinal & Data Interval

1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53
4	4	4	3	5	3	5	4	3	3	3	41
2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	25
2	2	2	1	4	2	1	1	2	3	3	23
3	5	3	3	3	2	5	5	5	4	5	43
4	5	2	4	5	2	4	4	3	3	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	53
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
3	4	3	2	5	2	5	3	2	3	3	35
2	4	2	2	5	1	2	2	1	1	1	23
2	4	4	3	2	2	5	4	3	3	4	36
4	5	2	5	3	5	5	5	5	3	2	44
5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	48
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	50
5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	46
5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	47
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	46
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	49
3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	42
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	44
4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	48
4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	46
4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	4	45
5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	49
4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	46
4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	46
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	50

5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	48
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	51
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	51
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	45
5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	48
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	50
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	49
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	46
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	51
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
3	4	3	4	2	4	5	5	4	3	3	40
4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	3	41
4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	44
4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	48
4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	44
4	5	4	3	3	4	5	3	5	3	4	43
5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	49
4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	46
4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	46
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	50
5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	48
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	51
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	51
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	45
5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	48
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	50
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	49
4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	46
4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	46
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46

Succesive

Interval

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	TOTAL
4,503	4,106	4,503	4,642	4,915	5,000	4,215	4,613	4,642	4,839	2,279	48,257
3,167	2,631	3,213	2,369	4,915	2,782	4,215	3,198	2,299	2,314	2,279	33,382
1,794	1,626	1,862	1,794	3,785	2,160	1,862	1,717	1,794	1,626	2,279	22,299
1,794	1,626	1,862	1,000	3,785	2,160	1,000	1,000	1,794	2,314	2,279	20,614
2,261	4,106	2,375	2,369	2,738	2,160	4,215	4,613	4,642	3,470	4,672	37,622
3,167	4,106	1,862	3,332	4,915	2,160	2,845	3,198	2,299	2,314	3,351	33,549
4,503	4,106	4,503	4,642	4,915	5,000	4,215	4,613	4,642	4,839	4,672	50,650
4,503	4,106	4,503	4,642	4,915	3,673	4,215	4,613	3,288	4,839	4,672	47,969
1,000	1,000	1,000	1,794	1,717	2,160	1,862	1,717	1,794	1,626	1,626	17,296
2,261	2,631	2,375	1,794	4,915	2,160	4,215	2,127	1,794	2,314	2,279	28,866
1,794	2,631	1,862	1,794	4,915	1,000	1,862	1,717	1,000	1,000	1,000	20,575
1,794	2,631	3,213	2,369	1,717	2,160	4,215	3,198	2,299	2,314	3,351	29,261
3,167	4,106	1,862	4,642	2,738	5,000	4,215	4,613	4,642	2,314	1,626	38,926
4,503	4,106	4,503	4,642	2,738	3,673	4,215	3,198	3,288	3,470	3,351	41,688
4,503	4,106	4,503	4,642	3,785	3,673	4,215	3,198	3,288	3,470	4,672	44,056
4,503	2,631	4,503	3,332	2,738	3,673	4,215	3,198	3,288	3,470	3,351	38,903
4,503	4,106	4,503	3,332	2,738	3,673	4,215	3,198	3,288	3,470	3,351	40,378
4,503	4,106	4,503	3,332	2,738	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	3,351	39,008
4,503	4,106	3,213	3,332	2,738	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	3,351	37,718
4,503	2,631	2,375	3,332	3,785	3,673	4,215	4,613	4,642	4,839	4,672	43,280
2,261	2,631	2,375	3,332	3,785	3,673	4,215	4,613	3,288	2,314	2,279	34,766
3,167	4,106	3,213	3,332	3,785	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	2,279	36,357
3,167	2,631	3,213	3,332	3,785	2,160	2,845	4,613	3,288	4,839	3,351	37,224
3,167	4,106	4,503	4,642	3,785	2,782	4,215	3,198	3,288	4,839	3,351	41,877
3,167	2,631	3,213	3,332	4,915	2,782	2,845	4,613	3,288	3,470	4,672	38,929
3,167	4,106	3,213	2,369	4,915	3,673	4,215	2,127	4,642	2,314	3,351	38,094
4,503	4,106	3,213	2,369	3,785	5,000	4,215	4,613	4,642	3,470	3,351	43,268
3,167	2,631	3,213	3,332	2,738	2,160	1,862	3,198	3,288	3,470	3,351	32,410
3,167	2,631	3,213	3,332	3,785	2,782	2,845	3,198	3,288	3,470	3,351	35,063
3,167	4,106	4,503	4,642	3,785	5,000	4,215	4,613	4,642	4,839	3,351	46,864
3,167	4,106	3,213	3,332	2,738	3,673	4,215	3,198	4,642	3,470	3,351	39,107
3,167	4,106	3,213	3,332	2,738	3,673	4,215	4,613	3,288	3,470	3,351	39,167
3,167	4,106	4,503	3,332	3,785	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	3,351	38,719
4,503	4,106	4,503	4,642	3,785	5,000	2,845	3,198	3,288	3,470	4,672	44,013
4,503	4,106	3,213	4,642	2,738	3,673	4,215	3,198	4,642	3,470	3,351	41,753
4,503	4,106	4,503	4,642	3,785	3,673	4,215	3,198	4,642	3,470	4,672	45,411
4,503	4,106	4,503	3,332	3,785	3,673	4,215	4,613	4,642	3,470	4,672	45,515
4,503	2,631	3,213	3,332	2,738	3,673	2,845	3,198	2,299	4,839	4,672	37,943
4,503	4,106	4,503	3,332	2,738	3,673	4,215	3,198	3,288	3,470	4,672	41,699
4,503	4,106	4,503	4,642	4,915	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	4,672	43,816
3,167	2,631	3,213	4,642	4,915	5,000	2,845	3,198	3,288	4,839	4,672	42,411
3,167	2,631	3,213	4,642	3,785	3,673	4,215	3,198	3,288	3,470	3,351	38,635
4,503	4,106	4,503	3,332	4,915	3,673	2,845	4,613	4,642	4,839	3,351	45,322

3,167	4,106	4,503	4,642	3,785	5,000	4,215	4,613	4,642	4,839	3,351	46,864
2,261	2,631	2,375	3,332	1,717	3,673	4,215	4,613	3,288	2,314	2,279	32,697
3,167	4,106	3,213	3,332	1,000	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	2,279	33,572
3,167	2,631	3,213	3,332	3,785	2,160	2,845	4,613	3,288	4,839	3,351	37,224
3,167	4,106	4,503	4,642	3,785	2,782	4,215	3,198	3,288	4,839	3,351	41,877
3,167	2,631	3,213	3,332	2,738	2,782	2,845	4,613	3,288	3,470	4,672	36,752
3,167	4,106	3,213	2,369	2,738	3,673	4,215	2,127	4,642	2,314	3,351	35,917
4,503	4,106	3,213	2,369	3,785	5,000	4,215	4,613	4,642	3,470	3,351	43,268
3,167	4,106	3,213	3,332	2,738	3,673	4,215	3,198	4,642	3,470	3,351	39,107
3,167	4,106	3,213	3,332	2,738	3,673	4,215	4,613	3,288	3,470	3,351	39,167
3,167	4,106	4,503	3,332	3,785	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	3,351	38,719
4,503	4,106	4,503	4,642	3,785	5,000	2,845	3,198	3,288	3,470	4,672	44,013
4,503	4,106	3,213	4,642	2,738	3,673	4,215	3,198	4,642	3,470	3,351	41,753
4,503	4,106	4,503	4,642	3,785	3,673	4,215	3,198	4,642	3,470	4,672	45,411
4,503	4,106	4,503	3,332	3,785	3,673	4,215	4,613	4,642	3,470	4,672	45,515
4,503	2,631	3,213	3,332	2,738	3,673	2,845	3,198	2,299	4,839	4,672	37,943
4,503	4,106	4,503	3,332	2,738	3,673	4,215	3,198	3,288	3,470	4,672	41,699
4,503	4,106	4,503	4,642	4,915	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	4,672	43,816
3,167	2,631	3,213	4,642	4,915	5,000	2,845	3,198	3,288	4,839	4,672	42,411
3,167	2,631	3,213	3,332	2,738	2,160	1,862	3,198	3,288	3,470	3,351	32,410
3,167	2,631	3,213	3,332	3,785	2,782	2,845	3,198	3,288	3,470	3,351	35,063
3,167	4,106	4,503	4,642	3,785	5,000	4,215	4,613	4,642	4,839	3,351	46,864
3,167	4,106	3,213	3,332	2,738	3,673	4,215	3,198	4,642	3,470	3,351	39,107
3,167	4,106	3,213	3,332	2,738	3,673	4,215	4,613	3,288	3,470	3,351	39,167
3,167	4,106	4,503	3,332	3,785	3,673	2,845	3,198	3,288	3,470	3,351	38,719

2. variabel Inklusi Keuangan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	39
3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	35
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	38
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	14
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26
4	4	3	2	2	2	5	2	2	2	28
4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	39
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44

5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	41
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	39
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	41
4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	40
5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	43
2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	41

5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	39
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	41
4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	40
5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	43
2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	38
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48

Successive
Interval

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	TOTAL
1,722	3,238	3,433	5,208	3,470	2,454	2,080	3,785	3,353	2,785	31,527
1,722	3,238	3,433	2,392	4,876	2,454	2,080	2,601	2,476	1,655	26,926
1,000	1,862	1,922	1,717	1,794	2,454	2,080	1,811	1,922	1,000	17,562
1,000	1,862	1,922	2,392	1,794	1,717	2,080	1,000	1,922	1,000	16,690
2,423	3,238	3,433	3,661	4,876	3,492	3,052	1,811	2,476	1,655	30,116
3,635	3,238	3,433	2,392	2,369	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	30,350
3,635	4,672	4,703	5,208	4,876	4,768	4,197	3,785	4,642	4,353	44,841
3,635	4,672	3,433	3,661	4,876	4,768	4,197	3,785	4,642	4,353	42,023
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	10,000
1,722	2,224	1,922	1,717	2,369	2,454	1,000	1,811	2,476	1,000	18,694
2,423	3,238	2,535	1,717	1,794	1,717	4,197	1,000	1,922	1,000	21,544
2,423	3,238	2,535	2,392	3,470	3,492	2,080	3,785	4,642	2,785	30,841
3,635	4,672	4,703	5,208	3,470	4,768	3,052	3,785	4,642	4,353	42,289
3,635	3,238	4,703	3,661	3,470	3,492	4,197	3,785	3,353	2,785	36,319
3,635	3,238	4,703	3,661	3,470	3,492	4,197	2,601	3,353	2,785	35,136
2,423	3,238	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	31,508
2,423	3,238	4,703	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	32,778
3,635	4,672	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	34,154

2,423	3,238	4,703	3,661	3,470	4,768	3,052	3,785	4,642	2,785	36,527
3,635	3,238	3,433	3,661	3,470	4,768	2,080	2,601	3,353	2,785	33,024
3,635	3,238	3,433	3,661	3,470	2,454	2,080	2,601	3,353	2,785	30,709
2,423	3,238	3,433	3,661	2,369	3,492	2,080	1,811	2,476	1,655	26,637
3,635	4,672	3,433	3,661	4,876	4,768	4,197	3,785	4,642	2,785	40,455
3,635	3,238	4,703	5,208	3,470	4,768	4,197	3,785	3,353	2,785	39,143
2,423	3,238	2,535	3,661	3,470	3,492	3,052	3,785	4,642	2,785	33,082
2,423	4,672	3,433	2,392	3,470	2,454	2,080	3,785	4,642	2,785	32,136
3,635	4,672	3,433	2,392	3,470	3,492	3,052	3,785	4,642	2,785	35,358
1,000	1,862	1,922	3,661	3,470	3,492	1,000	1,000	1,922	1,000	20,329
2,423	3,238	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	31,508
3,635	4,672	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	3,785	4,642	2,785	36,627
1,722	3,238	2,535	3,661	3,470	2,454	2,080	1,811	3,353	2,785	27,107
1,722	3,238	2,535	3,661	2,369	2,454	2,080	1,811	3,353	2,785	26,006
3,635	3,238	3,433	3,661	4,876	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	34,126
3,635	4,672	4,703	3,661	3,470	4,768	4,197	3,785	4,642	2,785	40,319
3,635	3,238	3,433	3,661	4,876	4,768	4,197	2,601	3,353	2,785	36,548
3,635	4,672	3,433	3,661	4,876	3,492	4,197	3,785	3,353	2,785	37,889
3,635	4,672	4,703	3,661	4,876	4,768	4,197	2,601	3,353	2,785	39,253
3,635	3,238	4,703	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	33,990
3,635	3,238	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	32,719
2,423	3,238	4,703	3,661	3,470	4,768	3,052	2,601	3,353	2,785	34,054
2,423	3,238	4,703	3,661	4,876	3,492	4,197	3,785	4,642	4,353	39,371
2,423	4,672	4,703	5,208	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	4,353	37,328
2,423	4,672	3,433	3,661	4,876	3,492	4,197	2,601	4,642	2,785	36,784
3,635	4,672	4,703	5,208	3,470	4,768	3,052	3,785	4,642	4,353	42,289
3,635	3,238	4,703	3,661	3,470	3,492	4,197	3,785	3,353	2,785	36,319
3,635	3,238	4,703	3,661	3,470	3,492	4,197	2,601	3,353	2,785	35,136
2,423	3,238	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	31,508
2,423	3,238	4,703	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	32,778
3,635	4,672	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	34,154
2,423	3,238	4,703	3,661	3,470	4,768	3,052	3,785	4,642	2,785	36,527
3,635	3,238	3,433	3,661	3,470	4,768	2,080	2,601	3,353	2,785	33,024
3,635	3,238	3,433	3,661	3,470	2,454	2,080	2,601	3,353	2,785	30,709
2,423	3,238	3,433	3,661	2,369	3,492	2,080	1,811	2,476	1,655	26,637
3,635	4,672	3,433	3,661	4,876	4,768	4,197	3,785	4,642	2,785	40,455
3,635	3,238	4,703	5,208	3,470	4,768	4,197	3,785	3,353	2,785	39,143
2,423	3,238	2,535	3,661	3,470	3,492	3,052	3,785	4,642	2,785	33,082
2,423	4,672	3,433	2,392	3,470	2,454	2,080	3,785	4,642	2,785	32,136
3,635	4,672	3,433	2,392	3,470	3,492	3,052	3,785	4,642	2,785	35,358
1,000	1,862	1,922	3,661	3,470	3,492	1,000	1,000	1,922	1,000	20,329
2,423	3,238	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	31,508
3,635	4,672	3,433	3,661	3,470	3,492	3,052	3,785	4,642	2,785	36,627
1,722	3,238	2,535	3,661	3,470	2,454	2,080	1,811	3,353	2,785	27,107
1,722	3,238	2,535	3,661	2,369	2,454	2,080	1,811	3,353	2,785	26,006

1,000	1,862	1,922	2,392	1,794	1,717	2,080	1,000	1,922	1,000	16,690
2,423	3,238	3,433	3,661	4,876	3,492	3,052	1,811	2,476	1,655	30,116
3,635	3,238	3,433	2,392	2,369	3,492	3,052	2,601	3,353	2,785	30,350
3,635	4,672	4,703	5,208	4,876	4,768	4,197	3,785	4,642	4,353	44,841
3,635	4,672	3,433	3,661	4,876	4,768	4,197	3,785	4,642	4,353	42,023

3. Variabel Financial Technology (fintech) (Y)

2	2	3	3	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	5	3	3	3	3	5	5	32
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	4	4	4	4	5	5	36
5	5	4	4	3	3	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	4	4	5	5	36
5	4	5	4	4	4	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	5	4	5	35
5	4	4	4	4	5	3	4	33
5	4	4	4	4	3	3	4	31
4	4	4	4	3	4	3	3	29
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	4	3	4	4	4	4	5	32
4	5	4	3	4	3	3	5	31
5	5	4	3	4	4	4	5	34
2	2	2	4	4	4	2	2	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	5	35
3	4	3	4	4	3	3	3	27
3	4	3	4	3	3	3	3	26
2	2	2	3	2	2	3	2	18
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	4	3	4	4	4	4	5	32
4	5	4	3	4	3	3	5	31
5	5	4	3	4	4	4	5	34

Successive Interval

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
3,236	3,335	3,601	2,492	3,580	3,523	3,333	4,170	27,270
2,300	3,335	2,529	2,492	3,580	2,465	1,748	1,799	20,249
2,300	2,416	2,529	2,492	2,386	2,465	2,507	2,391	19,487
2,300	2,416	2,529	1,632	2,386	1,799	1,748	1,799	16,610
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	29,555
3,236	1,799	2,529	2,492	1,748	1,799	2,507	2,391	18,501
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	8,000
3,236	3,335	3,601	2,492	2,386	3,523	2,507	3,047	24,127
2,300	2,416	1,748	2,492	1,748	1,799	1,748	1,799	16,051
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	8,000
3,236	1,799	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	4,170	26,936
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	29,555
2,300	2,416	4,894	5,089	5,172	4,894	2,507	2,391	29,664
4,479	4,583	4,894	5,089	3,580	3,523	4,416	4,170	34,734
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
3,236	3,335	2,529	2,492	3,580	3,523	4,416	4,170	27,282
3,236	3,335	2,529	2,492	2,386	3,523	3,333	3,047	23,881
3,236	3,335	2,529	2,492	3,580	3,523	4,416	4,170	27,282
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	29,555
3,236	3,335	2,529	2,492	3,580	3,523	4,416	4,170	27,282
2,300	2,416	1,748	1,632	1,748	1,799	2,507	2,391	16,542
2,300	2,416	2,529	2,492	2,386	2,465	2,507	2,391	19,487
3,236	4,583	3,601	5,089	3,580	3,523	2,507	3,047	29,166
4,479	4,583	4,894	5,089	5,172	4,894	4,416	4,170	37,697
3,236	2,416	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	26,430
3,236	2,416	2,529	2,492	3,580	3,523	3,333	3,047	24,157
3,236	2,416	2,529	2,492	3,580	3,523	3,333	3,047	24,157
1,693	1,799	1,748	1,632	1,748	1,799	1,748	1,799	13,967
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
2,300	2,416	3,601	3,694	2,386	2,465	3,333	3,047	23,243
2,300	2,416	2,529	2,492	2,386	2,465	2,507	2,391	19,487
1,693	1,799	2,529	2,492	2,386	2,465	2,507	2,391	18,262
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
4,479	4,583	3,601	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	32,046
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
4,479	4,583	3,601	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	32,046
3,236	3,335	3,601	3,694	5,172	4,894	4,416	4,170	32,519
4,479	4,583	2,529	2,492	2,386	2,465	4,416	4,170	27,521
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	29,555
4,479	4,583	3,601	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	32,046

4,479	4,583	3,601	3,694	2,386	2,465	4,416	4,170	29,794
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
4,479	3,335	4,894	3,694	3,580	3,523	4,416	4,170	32,091
4,479	3,335	4,894	3,694	3,580	3,523	4,416	3,047	30,968
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
3,236	3,335	4,894	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	28,642
4,479	4,583	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	29,839
3,236	3,335	4,894	3,694	3,580	4,894	3,333	4,170	31,136
4,479	3,335	3,601	3,694	3,580	4,894	2,507	3,047	29,137
4,479	3,335	3,601	3,694	3,580	2,465	2,507	3,047	26,708
3,236	3,335	3,601	3,694	2,386	3,523	2,507	2,391	24,673
4,479	4,583	3,601	3,694	5,172	4,894	4,416	4,170	35,009
4,479	3,335	4,894	5,089	3,580	4,894	4,416	4,170	34,858
3,236	3,335	2,529	3,694	3,580	3,523	3,333	4,170	27,401
3,236	4,583	3,601	2,492	3,580	2,465	2,507	4,170	26,634
4,479	4,583	3,601	2,492	3,580	3,523	3,333	4,170	29,760
1,693	1,799	1,748	3,694	3,580	3,523	1,748	1,799	19,584
3,236	3,335	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	3,047	27,349
4,479	4,583	3,601	3,694	3,580	3,523	3,333	4,170	30,962
2,300	3,335	2,529	3,694	3,580	2,465	2,507	2,391	22,802
2,300	3,335	2,529	3,694	2,386	2,465	2,507	2,391	21,608
1,693	1,799	1,748	2,492	1,748	1,799	2,507	1,799	15,585
4,479	4,583	3,601	3,694	5,172	4,894	4,416	4,170	35,009
4,479	3,335	4,894	5,089	3,580	4,894	4,416	4,170	34,858
3,236	3,335	2,529	3,694	3,580	3,523	3,333	4,170	27,401
3,236	4,583	3,601	2,492	3,580	2,465	2,507	4,170	26,634
4,479	4,583	3,601	2,492	3,580	3,523	3,333	4,170	29,760

LAMPIRAN 4

Data Frequensi

Frequency Table

LITERASI KEUANGAN (X1)

X1P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	7.4
	Ragu-ragu	4	5.9	5.9	13.2
	Setuju	32	47.1	47.1	60.3
	Sangat Setuju	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	4.4
	Setuju	21	30.9	30.9	35.3
	Sangat Setuju	44	64.7	64.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	8.8
	Ragu-ragu	5	7.4	7.4	16.2
	Setuju	30	44.1	44.1	60.3
	Sangat Setuju	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	7.4
	Ragu-ragu	7	10.3	10.3	17.6
	Setuju	34	50.0	50.0	67.6
	Sangat Setuju	22	32.4	32.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	5.9	5.9	5.9
	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	14.7
	Ragu-ragu	27	39.7	39.7	54.4
	Setuju	24	35.3	35.3	89.7
	Sangat Setuju	7	10.3	10.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	11	16.2	16.2	17.6
	Ragu-ragu	7	10.3	10.3	27.9
	Setuju	37	54.4	54.4	82.4
	Sangat Setuju	12	17.6	17.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	8.8
	Setuju	23	33.8	33.8	42.6

	Sangat Setuju	39	57.4	57.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	5.9
	Ragu-ragu	3	4.4	4.4	10.3
	Setuju	38	55.9	55.9	66.2
	Sangat Setuju	23	33.8	33.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	7.4
	Ragu-ragu	5	7.4	7.4	14.7
	Setuju	36	52.9	52.9	67.6
	Sangat Setuju	22	32.4	32.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	4.4
	Ragu-ragu	10	14.7	14.7	19.1
	Setuju	39	57.4	57.4	76.5
	Sangat Setuju	16	23.5	23.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X1P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	4.4
	Ragu-ragu	9	13.2	13.2	17.6
	Setuju	35	51.5	51.5	69.1
	Sangat Setuju	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Frequency Table**Inklusi KEUANGAN (X2)****X2P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	8.8
	Ragu-ragu	7	10.3	10.3	19.1
	Setuju	22	32.4	32.4	51.5
	Sangat Setuju	33	48.5	48.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	8.8
	Ragu-ragu	1	1.5	1.5	10.3
	Setuju	40	58.8	58.8	69.1
	Sangat Setuju	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	10.3

	Ragu-ragu	8	11.8	11.8	22.1
	Setuju	33	48.5	48.5	70.6
	Sangat Setuju	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	5.9
	Ragu-ragu	10	14.7	14.7	20.6
	Setuju	46	67.6	67.6	88.2
	Sangat Setuju	8	11.8	11.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	7.4
	Ragu-ragu	7	10.3	10.3	17.6
	Setuju	41	60.3	60.3	77.9
	Sangat Setuju	15	22.1	22.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	5.9
	Ragu-ragu	12	17.6	17.6	23.5
	Setuju	34	50.0	50.0	73.5
	Sangat Setuju	18	26.5	26.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	5.9
	Ragu-ragu	18	26.5	26.5	32.4
	Setuju	27	39.7	39.7	72.1
	Sangat Setuju	19	27.9	27.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	8.8
	Ragu-ragu	10	14.7	14.7	23.5
	Setuju	25	36.8	36.8	60.3
	Sangat Setuju	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	10.3
	Ragu-ragu	6	8.8	8.8	19.1
	Setuju	33	48.5	48.5	67.6
	Sangat Setuju	22	32.4	32.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

X2P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	11.8	11.8	11.8
	Ragu-ragu	5	7.4	7.4	19.1
	Setuju	47	69.1	69.1	88.2
	Sangat Setuju	8	11.8	11.8	100.0

Total	68	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Frequency Table

Financial TECHNOLOGY (Y)

YP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	8.8
	Ragu-ragu	11	16.2	16.2	25.0
	Setuju	32	47.1	47.1	72.1
	Sangat Setuju	19	27.9	27.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

YP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	11.8
	Ragu-ragu	11	16.2	16.2	27.9
	Setuju	33	48.5	48.5	76.5
	Sangat Setuju	16	23.5	23.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

YP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	10.3
	Ragu-ragu	18	26.5	26.5	36.8
	Setuju	34	50.0	50.0	86.8
	Sangat Setuju	9	13.2	13.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

YP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	7.4
	Ragu-ragu	21	30.9	30.9	38.2
	Setuju	36	52.9	52.9	91.2
	Sangat Setuju	6	8.8	8.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

YP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	10.3
	Ragu-ragu	12	17.6	17.6	27.9
	Setuju	44	64.7	64.7	92.6
	Sangat Setuju	5	7.4	7.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

YP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	11.8
	Ragu-ragu	13	19.1	19.1	30.9
	Setuju	38	55.9	55.9	86.8
	Sangat Setuju	9	13.2	13.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

YP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	10.3
	Ragu-ragu	17	25.0	25.0	35.3
	Setuju	23	33.8	33.8	69.1

Sangat Setuju	21	30.9	30.9	100.0
Total	68	100.0	100.0	

YP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	11.8
	Ragu-ragu	10	14.7	14.7	26.5
	Setuju	20	29.4	29.4	55.9
	Sangat Setuju	30	44.1	44.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. variabel Literasi Keuangan (X1)

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 X1.11 TOTAL X1

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

X1.4	Pearson Correlation	.532**	.470**	.603**	1	.170	.575**	.320**	.365**	.424*	.605**	.439**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.165	.000	.008	.002	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.5	Pearson Correlation	.132	.036	.187	.170	1	.097	-.083	.036	-.006	.182	.165	.272*
	Sig. (2-tailed)	.283	.768	.126	.165		.433	.499	.771	.964	.138	.178	.025
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.6	Pearson Correlation	.536**	.522**	.470**	.575**	.097	1	.424**	.409**	.597*	.447**	.301*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.433		.000	.001	.000	.000	.013	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.7	Pearson Correlation	.316**	.530**	.318**	.320**	-.083	.424**	1	.455**	.588*	.181	.167	.571**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.008	.008	.499	.000		.000	.000	.140	.173	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.8	Pearson Correlation	.299*	.324**	.251*	.365**	.036	.409**	.455**	1	.537*	.520**	.274*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.013	.007	.039	.002	.771	.001	.000		.000	.000	.024	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.9	Pearson Correlation	.454**	.619**	.381**	.424**	-.006	.597**	.588**	.537**	1	.406**	.304*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.964	.000	.000	.000		.001	.012	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.10	Pearson Correlation	.497**	.270*	.554**	.605**	.182	.447**	.181	.520**	.406*	1	.527**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	.000	.138	.000	.140	.000	.001		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X1.11	Pearson Correlation	.612**	.275*	.529**	.439**	.165	.301*	.167	.274*	.304*	.527**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000	.178	.013	.173	.024	.012	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.772**	.710**	.768**	.759**	.272*	.739**	.571**	.612**	.725*	.718**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 X1.11
TOTAL_X1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	12

2. Variabel Inklusi Keuangan (X2)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 TOTAL_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.665**	.632**	.374**	.454**	.625**	.668**	.629**	.549**	.605**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.2	Pearson Correlation	.665**	1	.510**	.389**	.564**	.497**	.560**	.682**	.767**	.695**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.3	Pearson Correlation	.632**	.510**	1	.612**	.452**	.649**	.661**	.590**	.482**	.643**	.797**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.4	Pearson Correlation	.374 **	.389 **	.612 **	1	.471 **	.602 **	.389 **	.399 **	.360 **	.626 **	.665 **
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000	.000	.001	.001	.003	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.5	Pearson Correlation	.454 **	.564 **	.452 **	.471 **	1	.584 **	.548 **	.500 **	.506 **	.520 **	.715 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.6	Pearson Correlation	.625 **	.497 **	.649 **	.602 **	.584 **	1	.576 **	.575 **	.554 **	.575 **	.798 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.7	Pearson Correlation	.668 **	.560 **	.661 **	.389 **	.548 **	.576 **	1	.557 **	.482 **	.544 **	.767 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.8	Pearson Correlation	.629 **	.682 **	.590 **	.399 **	.500 **	.575 **	.557 **	1	.871 **	.712 **	.832 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.9	Pearson Correlation	.549 **	.767 **	.482 **	.360 **	.506 **	.554 **	.482 **	.871 **	1	.773 **	.809 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.10	Pearson Correlation	.605 **	.695 **	.643 **	.626 **	.520 **	.575 **	.544 **	.712 **	.773 **	1	.852 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.792 **	.807 **	.797 **	.665 **	.715 **	.798 **	.767 **	.832 **	.809 **	.852 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
TOTAL_X2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	11

3. Variabel Financial Technology (fintech)

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y1.8 TOTAL_Y  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Y1.7	Pearson Correlation	.735**	.593**	.590**	.521**	.585**	.634**	1	.851**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y1.8	Pearson Correlation	.768**	.719**	.596**	.452**	.622**	.624**	.851**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.863**	.780**	.841**	.771**	.825**	.848**	.834**	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y1.8 TOTAL_Y
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	9

Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3708.36972932
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.064
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	13360.346	4189.548		3.189	.002	
	LITERASI KEUANGAN	.080	.148	.086	.541	.591	.510 1.961
	INKLUSI KEUANGAN	.300	.137	.347	2.193	.032	.510 1.961

3.Uji Autokorelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.214	.177	5607.164
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan				
b. Dependent Variable: Financial Technology				

4. Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 10.189	.178		57.199	.000
	Literasi Keuangan -5.963-6	.000	-.175	-1.421	.160
	Inklusi Keuangan 5.497-6	.000	.165	1.340	.185

a. Dependent Variable: LNY

Lampiran 7

Hipotesis

DATASET ACTIVATE DataSet0.

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SAVE RESID.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Financial Technology
b. All requested variables entered.

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.169	.144	5676.14247

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Financial Technology

ANOVA^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression 427296120.312	2	213648060.156	6.631	.002 ^b	

Residual	2094208564.806	65	32218593.305		
Total	2521504685.118	67			

a. Dependent Variable: Financial Technology
 b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13360.346	4189.548		3.189
	Literasi Keuangan	.080	.148	.086	.541
	Inklusi Keuangan	.300	.137	.347	2.193

a. Dependent Variable: Financial Technology

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

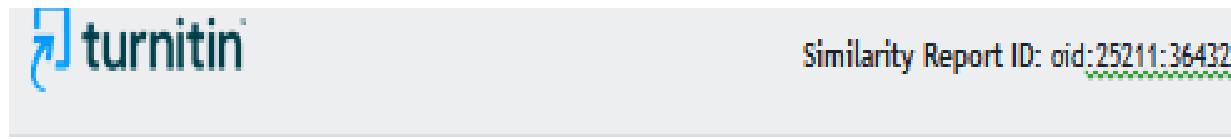
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Tabel Uji t

$df=(n-k)$	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984



PAPER NAME	AUTHOR
SKRIPSI_SUKIMAN R. ADE 1.1 RILL.docx	sukiman r ade
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
17873 Words	115349 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
108 Pages	743.3KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
May 29, 2023 6:52 PM GMT+7	May 29, 2023 6:54 PM GMT+7

● 13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

Lampiran

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas pribadi

Nama : Sukiman R. Ade
 Nim : E2119073
 Tempat/Tanggal Lahir : Bungku 14 November 2000
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Angkatan : 2019
 Fakultas : Ekonomi
 Prodi : S1 Manajemen
 Jurusan /konsentrasi : manajemen /Keuangan
 Agama : Islam
 Alamat : Ratolindo/ Kab.Tojo Una-una
 No hp : 082293507106
 email : sukimankiki28@gmail.com

Riwayat pendidikan

- a. Pendidikan formal
 1. Bersekolah di SDN MIS Alkhairat Dondo Raolindo
 2. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di SMP 2 Ratolindo
 3. Selanjutnya melanjutkan belajar di SMKN 1 Ratolindo
 4. Dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil jurusan –manajemen fakultas Ekonomi pada tahun 2019